

**PENGUNAAN BUKU HARIAN SISWA SEBAGAI MEDIA  
KOMUNIKASI ORANGTUA DAN GURU DI TK AL HASNA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Dinar Lyana Adi Putra  
NIM 08101244023


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DESEMBER 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN BUKU HARIAN SISWA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN GURU DI TK AL HASNA”** yang disusun oleh Dinar Lyana Adi Putra, NIM 08101244023 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 4 November 2013

Pembimbing I



Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd  
NIP. 19760807 200112 1 006

Pembimbing II



Rahmania Utari, M.Pd  
NIP. 19820918 200501 2 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2013  
Yang menyatakan,



Dinar Lyana Adi Putra  
NIM. 08101244023



## PENGESAHAN

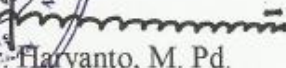
Skripsi yang berjudul "PENGUNAAN BUKU HARIAN SISWA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN GURU DI TK AL HASNA" yang disusun oleh Dinar Lyana Adi Putra, NIM 08101244023 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 November 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurtanio Agus P, M. Pd.	Ketua Penguji		13 - 12 - 2013
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.	Sekretaris Penguji		16 - 12 - 2013
Dr. Suparno, M. Pd.	Penguji Utama		13 - 12 - 2013
Rahmania Utari, M. Pd.	Penguji Pendamping		16 - 12 - 2013

Yogyakarta, 07 JAN 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

*Tujuan pendidikan itu untuk menyiapkan anak muda agar bisa mendidik dirinya sendiri sepanjang hidupnya.  
( Robert Maynard Hutchins )*

*Anak-anak harus diajarkan bagaimana cara berpikir, bukan apa yang harus dipikir.  
( Margaret Mead )*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT, hingga karya ini telah terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Suyitno dan Ibu Kustini.
2. Kakakku tersayang, Genoviva Dessy Kuslyasari dan suaminya Wahyu Tri Nugroho.
3. Adikku tersayang, Dellarosa Donny Ardia dan Ingrid Calista Nayla Ariella
4. Almamaterku.

# **PENGUNAAN BUKU HARIAN SISWA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN GURU DI TK AL HASNA**

Oleh  
Dinar Lyana Adi Putra  
NIM 08101244023

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) apa manfaat buku harian siswa di TK Al Hasna bagi orangtua; (2) apa manfaat buku harian siswa di TK Al Hasna bagi guru dan; (3) tindak lanjut guru dan orangtua mengenai laporan di buku harian siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel tunggal yaitu penggunaan buku harian siswa. Subyek penelitian yaitu orangtua murid dan guru di TK Al Hasna dengan responden 50 orangtua dan 6 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya penyajian data menggunakan teknik tabulasi atau persentase jawaban dari keseluruhan responden.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) penggunaan buku harian siswa oleh orangtua bermanfaat antara lain untuk mengetahui perkembangan anak, kemajuan akademik dan perilaku anak, aktivitas/kegiatan anak di sekolah, tugas-tugas anak, serta buku harian siswa digunakan untuk pendampingan belajar anak di rumah, menyemangati dan menasihati anak sesuai laporan guru; (2) penggunaan buku harian siswa oleh guru bermanfaat antara lain untuk mengetahui aktivitas/kegiatan anak di rumah, memantau perkembangan siswa di rumah, melaporkan perkembangan siswa dan kegiatan siswa di kelas, serta menginformasikan tugas-tugas siswa kepada orangtua dan; (3) guru dan orangtua senantiasa melakukan tindak lanjut terhadap laporan di buku harian siswa, antara lain orangtua mendampingi belajar anak, menyemangati anak, serta menasehati anak sesuai dengan laporan dari guru, kemudian guru juga memperhatikan siswa sesuai dengan tanggapan orangtua serta menyemangati anak dalam belajar di sekolah.

Kata kunci: *buku harian siswa (buku penghubung), komunikasi dua arah orangtua guru di TK dan PAUD.*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi orangtua dan guru di TK Al Hasna” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

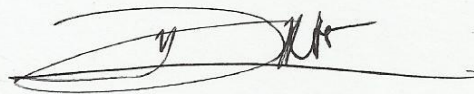
1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Bapak Nurtanio Agus Purwanto, M. Pd., Dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang sangat berarti terhadap skripsi ini.
3. Ibu Rahmania Utari, M. Pd., Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu.
5. Bapak dan Ibu Guru TKSDIT Al Hasna yang telah memberikan waktu dan tempat untuk saya bisa penelitian.
6. Bapak, Ibu, dan kakak-kakakku yang telah memberikan perhatian, semangat, dukungan serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sukma Shinta Yuniarti, motivator terbesarku, terima kasih selalu menemani dan memotivasi sampai akhir skripsi ini.



8. Semua mahasiswa seperjuanganku anak-anak AP angkatan 2008, semoga kesuksesan menyertai kita semua.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, November 2013



Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Komunkiasi Organisasi .....	7
1. Tujuan dan Unsur-Unsur Komunikasi .....	8
2. Fungsi-Fungsi Komunikasi .....	10
3. Efektifitas Proses Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan .....	11

B. Manajemen Hubungan Masyarakat Pendidikan .....	12
1..Hubungan Masyarakat .....	12
2..Jenis-Jenis Hubungan Masyarakat .....	14
3..Komunikasi Persekolahan .....	15
4..Komunikasi dalam Sekolah .....	17
5..Peranan Media Komunikasi dalam Hubungan Sekolah .....	23
C. Buku harian Siswa .....	23
1..Konsep Buku Harian Siswa .....	23
2..Peran Buku Penghubung Harian Siswa bagi TK .....	25
D. Penelitian yang Relevan .....	27
E. Kerangka Berpikir .....	27
F. Pertanyaan Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Uji Instrumen .....	36
1. Validitas Instrumen .....	36
2. Reliabilitas Instrumen .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	39
1. Analisis Deskriptif .....	39
2. Analisis Kuantitatif .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	41
2. Penyajian Data .....	41
B. Pembahasan .....	62

C. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Penggunaan Buku harian siswa dalam rangka pencapaian hasil belajar di TK Al Hasna .....	35
Tabel 2. Skor jawaban .....	39
Tabel 3. Persentase data angket orangtua, indikator 1, butir 1 .....	42
Tabel 4. Persentase data angket orangtua, indikator 1, butir 2 .....	43
Tabel 5. Persentase data angket orangtua, indikator 1, butir 3 .....	43
Tabel 6. Persentase data angket orangtua, indikator 2, butir 4 .....	44
Tabel 7. Persentase data angket orangtua, indikator 2, butir 5 .....	44
Tabel 8. Persentase data angket orangtua, indikator 2, butir 6 .....	45
Tabel 9. Persentase data angket orangtua, indikator 3, butir 7 .....	45
Tabel 10. Persentase data angket orangtua, indikator 3, butir 8 .....	46
Tabel 11. Persentase data angket orangtua, indikator 3, butir 9 .....	46
Tabel 12. Persentase data angket orangtua, indikator 4, butir 10 .....	47
Tabel 13. Persentase data angket orangtua, indikator 4, butir 11 .....	48
Tabel 14. Persentase data angket orangtua, indikator 4, butir 12 .....	48
Tabel 15. Persentase data angket orangtua, indikator 4, butir 13 .....	49
Tabel 16. Persentase data angket orangtua, indikator 5, butir 14 .....	49
Tabel 17. Persentase data angket orangtua, indikator 5, butir 15 .....	50
Tabel 18. Persentase data angket orangtua, indikator 5, butir 16 .....	50
Tabel 19. Persentase data angket orangtua, indikator 6, butir 17 .....	51
Tabel 20. Persentase data angket guru, indikator 7, butir 1 .....	52
Tabel 21. Persentase data angket guru, indikator 8, butir 2 .....	53
Tabel 22. Persentase data angket guru, indikator 8, butir 3 .....	53
Tabel 23. Persentase data angket guru, indikator 8, butir 4 .....	54
Tabel 24. Persentase data angket guru, indikator 8, butir 5 .....	54
Tabel 25. Persentase data angket guru, indikator 9, butir 6 .....	55
Tabel 26. Persentase data angket guru, indikator 9, butir 7 .....	56

Tabel 27. Persentase data angket guru, indikator 9, butir 8 .....	56
Tabel 28. Persentase data angket orangtua, indikator 10, butir 18 .....	57
Tabel 29. Persentase data angket orangtua, indikator 10, butir 19 .....	58
Tabel 30. Persentase data angket orangtua, indikator 10, butir 20 .....	58
Tabel 31. Persentase data angket orangtua, indikator 10, butir 21 .....	59
Tabel 32. Persentase data angket guru, indikator 11, butir 9 .....	60
Tabel 33. Persentase data angket guru, indikator 11, butir 10 .....	60
Tabel 34. Persentase data angket guru, indikator 11, butir 11 .....	61
Tabel 35. Persentase data angket guru, indikator 11, butir 12 .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Perijinan.....	81
Lampiran 2. Angket Orangtua.....	86
Lampiran 3. Angket Guru .....	91
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Orangtua dan Guru .....	95
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas angket orangtua dan guru.....	99
Lampiran 6. Contoh Buku Harian Siswa .....	110

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga siswa. Untuk mewujudkan cita-cita seperti yang tercantum pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan melibatkan pihak-pihak terkait untuk mendukung pelaksanaan pendidikan nasional. Maka dari itu mengisyaratkan bahwa lembaga pendidikan atau khususnya sekolah harus mengadakan kontak dengan masyarakat terkecil dari siswa-siswanya yaitu keluarga. Demikian nampaklah bahwa lembaga pendidikan bukanlah lembaga yang berdiri sendiri dan tanpa mempedulikan adanya pihak-pihak yang dapat mempengaruhi proses pendidikan itu juga, melainkan lembaga pendidikan merupakan lembaga yang terbuka dan tidak terpisahkan oleh masyarakat luas yaitu masyarakat umum dan keluarga dari para siswa itu sendiri, dan secara bersama-sama membangun kerja sama di bidang pendidikan. Hal ini sangat dimungkinkan melihat masyarakat sekarang ini sangat sadar akan pentingnya pendidikan dan menjadikan modal dalam membangun dan memajukan bangsa termasuk masyarakat dan keluarga itu sendiri.

Kerja sama antara sekolah dengan masyarakat sudah sepantasnya dilaksanakan, karena adanya kesamaan diberbagai hal dalam masalah pendidikan. Ditegaskan juga yaitu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orangtua dan masyarakat.

Untuk memperoleh simpati dari orangtua siswa supaya mau berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan, diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari sekolah yaitu harus mampu mengadakan program yang realistis, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Demikian orangtua tidak sungkan-sungkan memberikan bantuannya, disamping itu sekolah harus dapat mengatur strategi didalam menentukan kepengurusan badan kerja sama dengan orangtua siswa/masyarakat dan sekolah. Kemudian apabila terjadi kerjasama dan komunikasi antara kedua komponen tersebut di atas yaitu sekolah dan orangtua, maka akan terwujud tujuan pendidikan nasional kita.

Seperti yang telah tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009, yaitu mengenai standar penilaian untuk teknik penilaian membutuhkan: pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orangtua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak. dengan demikian untuk mewujudkan kerjasama atau komunikasi antara orangtua dengan pihak sekolah terutama guru dan atau sebaliknya, maka perlu adanya media untuk komunikasi tersebut yaitu buku penghubung, yang memiliki fungsi yaitu untuk memudahkan guru, murid dan orangtua dalam berkomunikasi tanpa memerlukan waktu yang khusus, namun buku penghubung ini berbeda dengan bimbingan konseling atau rapor, rapor biasanya hanya diberikan pada jangka waktu tertentu, sedangkan buku penghubung bisa digunakan kapan saja saat diperlukan oleh guru untuk berkomunikasi dengan orangtua siswa maupun sebaliknya. Buku penghubung juga dapat digunakan sebagai alat pengukur hasil belajar siswa, yaitu untuk

mengetahui tingkat kemajuan siswa yang telah dicapai, untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, dan secara umum yaitu cara lain pelaporan hasil belajar siswa. Fungsi lain dari penggunaan buku penghubung yaitu sebagai media informasi kegiatan sekolah dan sebagai data perkembangan siswa. Di dalam buku tersebut orangtua bisa membalas pesan yang telah disampaikan oleh guru tentang kondisi anaknya di sekolah. Karena itu keterbukaan antara orangtua dan guru dalam mempergunakannya sangat dibutuhkan demi kemajuan belajar anak, dan jika digunakan sesuai fungsinya akan memberikan dampak positif bagi pelayanan pembelajaran anak, dimana orangtua ikut dilibatkan. Namun seiring dengan berkembangnya jaman, penggunaan buku penghubung sudah jarang digunakan di PAUD dan mulai digantikan dengan alat komunikasi lain yang lebih modern. Dari penelitian yang sudah banyak dilakukan mengenai teknik penilaian menggunakan buku penghubung, penggunaannya banyak memberikan dampak positif bagi perkembangan anak dalam mendapatkan pendidikan.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten, TK Al Hasna masih menggunakan buku penghubung, meskipun dengan nama lain tetapi tidak mengubah fungsi dan tujuan dari alat komunikasi tersebut yaitu buku harian siswa, dan pelaksanaan komunikasi dua arah dengan menggunakan buku harian siswa sudah cukup berjalan dengan baik tanpa memperhatikan latar belakang pendidikan orangtua murid. Di mana buku harian siswa diisi guru untuk kemudian disampaikan kepada orangtua tidak dilakukan setiap hari, hanya setiap ada hal-hal penting yang dilakukan oleh murid

di sekolah atau misalnya untuk menyampaikan pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar-mengajar, seperti menyampaikan tugas rumah, ulangan harian dan info-info lainnya yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas anak di sekolah dan di rumah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi usaha peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah, faktor-faktor tersebut merupakan faktor internal yaitu dari sekolah itu sendiri, maupun faktor eksternal yaitu dari luar sekolah (orangtua atau keluarga). Untuk memperjelas faktor dan permasalahannya, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi orangtua di dalam memberikan masukan terhadap proses pendidikan di sekolah.
2. Kurang meratanya penggunaan buku harian siswa bagi orangtua sebagai media komunikasi kepada guru.
3. Minimnya hubungan sekolah dengan masyarakat.
4. Perhatian orangtua dalam mengawasi kegiatan belajar anak di sekolah masih kurang.
5. Masih terdapat orangtua yang tidak rutin menggunakan buku harian siswa setiap hari.
6. Persepsi masyarakat memposisikan guru sebagai kunci utama keberhasilan atau kegagalan pendidikan.

### **C. Batasan Masalah**

Mengenai peningkatan pelaksanaan pendidikan siswa cukup luas dan mendalam, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang masalah dalam penelitian ini perlu kiranya diadakan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti manfaat penggunaan buku harian siswa di TK Al Hasna, serta respon orangtua dan guru dalam menerima laporan di buku harian siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa manfaat buku harian siswa di TK Al Hasna bagi orangtua?
2. Apa manfaat buku harian siswa di TK Al Hasna bagi guru?
3. Bagaimana tindak lanjut guru dan orangtua mengenai laporan di buku harian siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui manfaat buku harian siswa di TK Al Hasna bagi orangtua
2. Mengetahui manfaat buku harian siswa di TK Al Hasna bagi guru.
3. Mengetahui tindak lanjut guru dan orangtua mengenai laporan di buku harian

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai berikut:

#### 1. Bagi sekolah

Dapat dipergunakan sebagai dasar untuk meningkatkan efektifitas lembaga sekolah dalam menjalin kerja sama dengan para orangtua siswa, agar dapat memberikan partisipasinya terhadap pendidikan putra putrinya di sekolah.

#### 2. Bagi orangtua siswa

Memberikan kesadaran agar turut memberikan partisipasinya dalam bentuk laporan apa saja yang dilakukan siswa terkait dengan proses belajar untuk mendukung pendidikan di sekolah dan agar pendidikan yang didapat oleh putra putrinya lebih berkualitas.

#### 3. Bagi masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk turut serta berpartisipasi dalam upaya meningkatkan pendidikan siswa di sekolah, dan sebagai wujud ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### 4. Bagi jurusan

Sebagai pengembangan pengetahuan dalam perkuliahan di jurusan Administrasi Pendidikan agar kemudian bisa dilakukan penelitian yang lebih lanjut.



## **BAB II**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **A. Komunikasi Organisasi**

Dalam proses interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya terjadi komunikasi dalam rangka penyampaian informasi. Menurut Widjaja (2008: 1) komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya.

Dari uraian tersebut, bahwa komunikasi merupakan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tidak terlepas dari kemampuan yang dimilikinya untuk berkomunikasi terhadap orang lain di dalam menyampaikan tujuan yang diinginkan. Dengan demikian bahwa komunikasi dalam setiap bentuknya adalah suatu proses yang hendak mempengaruhi sikap dan perbuatan orang-orang yang menjadi lawan bicara atau lawan untuk berkomunikasi.

Selanjutnya menurut Wiryanto dalam Khomsahrial Romli (2011: 2) komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi organisasi dapat diartikan juga sebagai proses interaksi antara orang-orang atau kelompok-kelompok yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang dan kelompok-kelompok di dalam suatu organisasi.

Berdasarkan dari pengertian tersebut, jelaslah bahwa dalam setiap hubungan antara orang-orang atau kelompok-kelompok akan terjadinya

komunikasi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan, baik itu dalam bentuk informasi atau berita maupun yang sifatnya berkaitan dengan pribadi dalam mengutarakan perasaan pribadi, gagasan, dan ide kepada orang lain.

### **1) Tujuan dan Unsur-unsur Komunikasi**

Menurut Effendy (2006: 32) Komunikasi merupakan suatu yang sangat pokok dalam setiap hubungan orang-orang, begitu pula dalam suatu organisasi terjadinya komunikasi yang memiliki tujuan tertentu. Tujuan sentral dari kegiatan komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama yaitu memastikan komunikan mengerti pesan yang diterimanya, membina komunikan atas pesan yang diberikan serta memotivasi komunikan.

Menurut Cangara (2010: 28) komunikasi memiliki tujuh unsur, diantaranya sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, tanggapan balik, lingkungan. Setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini saling bergantung satu sama lainnya. Artinya, tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi.

Dalam kegiatan suatu organisasi atau lembaga khususnya dalam hal pengelolaan pendidikan tentunya tidak terlepas dengan komunikasi. Oleh sebab itu suatu manajemen pendidikan akan berhasil apabila terjadinya suatu proses komunikasi yang baik dan sesuai dengan harapan, di mana gagasan-gagasan atau ide dibahas dalam suatu musyawarah antara komunikator dengan komunikan, sehingga terjadi pemahaman tentang informasi atau segala sesuatu hal menjadi

pokok dari pembahasan untuk mengarah pada kesepakatan dan kesatuan dalam pendapat. Untuk

melaksanakan suatu program pendidikan, aktivitas menyebarkan, menyampaikan gagasan-gagasan dan maksud-maksud ke seluruh struktur organisasi sangat penting. Proses komunikasi dalam menyampaikan suatu tujuan lebih dari pada sekedar menyalurkan pikiran-pikiran atau gagasan-gagasan dan maksud-maksud secara lisan atau tertulis. Komunikasi secara lisan pada umumnya lebih mendatangkan hasil dan pengertian yang jelas dari pada secara tertulis.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa tujuan dari suatu organisasi atau instansi tentunya dapat tercapai secara optimal apabila proses komunikasinya lancar tanpa adanya suatu hambatan, walaupun ada hambatan, maka komunikator dan komunikan harus dengan cermat segera mengatasi permasalahan yang menyebabkan terjadi suatu hambatan, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung.

Dalam prosesnya komunikasi itu terbagai dalam dua macam komunikasi, yaitu komunikasi aktif dan komunikasi pasif. Komunikasi aktif merupakan suatu proses komunikasi yang berlangsung dengan aktif antara komunikator dengan komunikan, di mana antara keduanya sama-sama aktif berkomunikasi, sehingga terjadi timbal balik di antara keduanya. Sedangkan komunikasi pasif terjadi di mana komunikator menyampaikan informasi atau ide terhadap halayaknya atau komunikan sebagai penerima informasi, akan tetapi komunikan tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan respon atau timbal balik dari proses komunikasi.

## **2) Fungsi-fungsi Komunikasi**

Sesuai dengan tujuan dari komunikasi, maka dalam suatu organisasi komunikasi mempunyai beberapa fungsi. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Deddy Mulyana (2001: 5), yang mengkategorikan fungsi komunikasi menjadi empat jenis yaitu sebagai komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual serta komunikasi instrumental.

Dari fungsi komunikasi tersebut, bahwa fungsi informasi, dengan melalui komunikasi maka apa yang ingin disampaikan oleh narasumber atau pemimpin kepada bawahannya dapat diberikan dalam bentuk lisan ataupun tertulis. Melalui lisan manajer atau pemimpin dengan bawahan dapat berdialog langsung dalam menyampaikan gagasan dan ide.

Fungsi komando akan perintah tentunya berkaitan dengan kekuasaan, di mana kekuasaan orang adalah hak untuk memberi perintah kepada bawahan di mana para bawahan tunduk dan taat dan disiplin dalam menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Suatu perintah akan berisikan aba-aba untuk pelaksanaan kerja yang harus dipahami dan dimengerti serta yang dijalankan oleh bawahan. Dengan perintah terjadi hubungan atasan dan bawahan sebagai yang diberikan tugas.

Dalam fungsi pengaruh berarti memasukan unsur-unsur yang meyakinkan dari pada atasan baik bersifat motivasi maupun bimbingan, sehingga bawahan merasa berkewajiban harus menjalankan pekerjaan atau tugas yang harus dilaksanakannya. Dan dalam mempengaruhi bahwa komunikator harus luwes untuk melihat situasi dan kondisi di mana bawahan akan diberikan tugas dan tanggung

jawab, sehingga tidak merasa bahwa sebenarnya apa yang dilakukan bawahannya itu merupakan beban, ia akan merasakan tugas dan tanggung jawab.

Pada fungsi integrasi bahwa organisasi sebagai suatu sistem harus berintegrasi dalam satu total kesatuan yang saling berkaitan dan semua urusan satu sama lain tak dapat dipisahkan, oleh karena itu orang-orang yang berada dalam suatu organisasi atau kelompok merupakan suatu kesatuan sistem, dimana seseorang itu akan saling berhubungan dan saling memberikan pengaruh kepada satu sama lain dalam rangka terciptanya suatu proses komunikasi untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

### **3) Efektivitas Proses Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan**

Dalam prosesnya bahwa komunikasi merupakan suatu proses sosial untuk mentransmisikan atau menyampaikan perasaan atau informasi baik yang berupa ide-ide atau gagasan-gagasan dalam rangka mempengaruhi orang lain. Agar komunikasi berjalan efektif, komunikator hendaknya mampu mengatur aliran pemberitaan ke tiga arah, yakni ke bawah, ke atas, ke samping atau mendatar. Bagi setiap orang atau kelompok dalam organisasi hendaknya mungkin untuk berkomunikasi dengan setiap orang atau kelompok lain, dan untuk menenrma respon sikap, itu diminta oleh komuniktor.

Menurut Deddy Mulyana (2005: 65) mengemukakan bahwa dalam proses komunikasi ada beberapa ketentuan antara lain :

- 1) Karena komunikasi mempunyai suatu maksud, maka suatu messege atau stimulus selalu ditujukan kepada sekumpulan orang tertentu. Ini disebut penerima yang tertentu.

- 2) Komunikator berkeinginan menimbulkan suatu respon kepada penerima yang sesuai dengan maksud yang dibawakan oleh message atau stimulus tertentu.
- 3) Suatu komunikasi dinyatakan berhasil jika respon yang timbul pada penerima, sesuai dengan maksud komunikasi.

## **B. Manajemen Hubungan Masyarakat Pendidikan**

### **1. Hubungan Masyarakat**

Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyengut i'tikad baik, rasa simpati, saling mengerti untuk memperoleh pengakuan penerimaan, dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama. Menurut terjemahan dari pendapat Frank Jefkins (1992: 6) public relations adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun keluar, antara satu organisasi dengan khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan kepada saling pengertian. Manajemen humas pendidikan disebut juga manajemen komunikasi pendidikan. Dalam hal ini pengertian tersebut berbeda. Humas pendidikan menekankan hubungan sedangkan komunikasi lebih menekankan kepada bentuk hubungan penyampaian informasi. Namun demikian dalam pembahasan ini boleh diartikan sama sekedar untuk memudahkan pembatasan permasalahan.

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari suatu sumber berita kepada orang lain. Memberikan berita kepada orang lain merupakan proses pemindahan ide, penyampaian berita sendiri maupun ide dari

orang lain. Dalam berkomunikasi terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu;

a. Sumber berita.

Sumber berita merupakan tempat yang menunjuk pada asal diperolehnya suatu gagasan atau ide. Sumber ini harus jelas, lengkap dan mudah dipahami.

b. Pengirim berita

Pengirim pesan atau ide disebut sebagai komunikator atau cooder. Pengirim berita dituntut suatu persyaratan bahasa yang harus baik. Bagi seseorang yang akan menyampaikan berita kepada orang lain, harus sehat, tidak dalam kegiatan setengah tidur, tidak gugup dan sebagainya.

c. Berita atau pesan atau isyarat

Berita yang disampaikan biasanya berbentuk simbol-simbol yang mengandung arti. Pesan tersebut dapat berupa gerak seperti halnya lambaian tangan, anggukan kepala, kerlingan mata, suara antara lain dentuman meriam, klakson, dering, bahasa, serta benda yaitu tanda, tulisan, bendera putih, sabuk hitam, dan sebagainya.

d. Media atau sarana penyampaian berita

Sarana penyampaian berita merupakan benda yang digunakan untuk menyampaikan berita misalnya, surat kabar (untuk berita tertulis) bahasa bermakna, televisi (berita gambar dan suara), seorang penyanyi dan sebagainya.

e. Penerima berita (komunikasi)

Penerima berita yaitu orang yang diberi berita atau orang yang menjadikan sasaran untuk dipengaruhi oleh pengirim berita. Dalam teori komunikasi antara



pengirim berita dengan penerima berita harus ada kepentingan bersama, ada saling pengertian dan saling ketergantungan.

f. Tujuan komunikasi

Seseorang yang mengirim berita tentu saja mempunyai tujuan untuk mempengaruhi penerima pesan atau berita tersebut.

## **2. Jenis-Jenis Hubungan Masyarakat**

Humas pendidikan meliputi pembicaraan hubungan masyarakat luas yang pesanya berupa masalah-masalah pendidikan. Jadi dalam kegiatan humas terkandung suatu kegiatan komunikasi. Humas pendidikan bukan hanya terjadi di sekolah saja, akan tetapi dapat menyangkut semua bentuk komunikasi tentang masalah pendidikan.

Pentingnya Humas Pendidikan dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. Humas merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan dalam semua pelaksanaan pekerjaan yang memiliki sarana untuk mengenalkan diri kepada masyarakat luas tentang apa yang sedang dan akan dikerjakan.
- b. Humas merupakan alat untuk menyebarkan gagasan kepada orang lain.
- c. Humas dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh bantuan yang diperlukan dari orang atau badan lain.
- d. Humas mendorong usaha seseorang atau suatu badan untuk membuka diri agar diberikan masukan dengan kritik dan saran dari orang lain.
- e. Humas memenuhi keingintahuan manusia dalam rangka memenuhi naluri untuk selalu berkembang.

Kegiatan humas selalu dengan komunikasi. Jika ditinjau dari segi komunikasi, maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Komunikasi formal

Yaitu komunikasi yang dilakukan oleh petugas-petugas yang ditunjuk oleh lembaga atau instansi untuk melakukan kegiatan humas. Kegiatan komunikasi formal ini dilakukan secara sistematis, terencana tujuannya dan dinyatakan dengan jelas.

b. Komunikasi informal

Yaitu semua pemindahan gagasan atau ide yang dilakukan melalui jalur yang tidak direncanakan terlebih dahulu. Komunikasi informal kadang mempunyai keuntungan antara lain penyebaran informasi dapat langsung kepada tujuannya karena tidak usah melalui prosedur tertentu, tidak mengenal batas-batas organisasi sehingga lebih fleksibel, komunikasi berlangsung dalam suasana yang akrab, dengan lebih banyak penjelasan yang rinci yang akhirnya bermanfaat bagi kelancaran komunikasi formal serta tidak mengenal batas waktu, artinya dapat dilakukan sewaktu-waktu tidak mengenal hari libur.

### **3. Komunikasi Persekolahan**

Apabila sekolah dipandang sebagai suatu organisasi maka komunikasi yang terjadi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Komunikasi internal

Komunikasi internal yaitu komunikasi yang terjadi di dalam sekolah yakni komunikasi antara kepala sekolah dengan guru, antara kepala sekolah dengan siswa, antara kepala sekolah dengan tata usaha, antar guru dengan guru, antara

guru dengan siswa, antara guru dengan tata usaha serta antara siswa dengan tata usaha.

b. Komunikasi eksternal

Komunikasi eksternal yaitu komunikasi yang terjadi antara sekolah dengan masyarakat yakni orang tua atau wali siswa dan masyarakat pada umumnya. Ditinjau dari arah komunikasinya maka dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu komunikasi ke atas dan komunikasi ke bawah.

Komunikasi ke atas merupakan komunikasi yang dilakukan oleh lembaga yang dituju. Isi komunikasi dapat berupa laporan yang terdiri atas laporan perencanaan, misalkan pengajuan program kerja yang dibuat oleh sekolah kepada kepala bidang, usul kebutuhan sekolah, satuan pelajaran yang dibuat oleh guru yang ditujukan kepada sekolah dan sebagainya, dan laporan pelaksanaan program misalnya laporan penerimaan siswa baru, laporan pelaksanaan UAN dan sebagainya. Tidak hanya laporan saja namun dapat juga berupa informasi yang merupakan laporan tentang kejadian-kejadian yang terjadi di sekolah yang tidak direncanakan terlebih dahulu, sebagai contoh misalnya: adanya kerusakan saluran air, ada siswa yang memenangkan lomba mengarang dan sebagainya. Selain itu, dapat juga berisi tentang keluhan dan saran. Dalam negara demokrasi terus terjalin suatu hubungan yang erat dan bebas antara atasan dengan bawahan. Oleh karena itu iklim demokrasi ini juga harus ditumbuhkan sebaik-baiknya. Adanya keluhan dan saran-saran dari bawahan bukan merupakan suatu yang hanya perlu diterima, tetapi juga perlu ditangani dan dilaksanakan sepanjang masih dalam batas-batas kewajaran.

Komunikasi ke bawah merupakan komunikasi yang diberikan oleh atasan kepada bawahan dalam jalur organisasi. Komunikasi ke bawah dapat terjadi dari menteri pendidikan dan kebudayaan kepada instansi di daerah, yaitu Kanwil Depdikbud, dari kepala Kanwil ke kepala bidang serta dapat juga terjadi dari kepala sekolah kepada guru-guru, tata usaha dan siswa. Tujuan komunikasi ke bawah adalah untuk memberitahu, menyadarkan, mendorong, mempengaruhi, memerintahkan agar bawahan bersikap dan bertindak sesuai isi pesan dan tujuannya. Wujud komunikasi ke bawah yang berifat kedinasan yang datang dari departemen pendidikan dan kebudayaan maupun kantor wilayah Depdikbud selalu dalam bentuk tertulis, teguran, edaran, surat keputusan, pemberitahuan, pedoman dan lain sebagainya.

Disamping itu terdapat juga komunikasi menegak (vertikal) serta komunikasi horisontal, yaitu komunikasi yang dilakukan oleh sekolah dengan instansi-instansi lain yang bersifat resmi. Komunikasi jenis ini terbagi atas komunikasi antara sekolah dengan instansi sejenis baik dalam lingkup yang khusus (antara SMK dengan SMK lainnya) maupun lingkup yang luas (antara SMK dengan sekolah lain bukan hanya STM) yang mempunyai tujuan sama serta komunikasi antara sekolah dengan instansi lain yang tidak sejenis, misalnya antara sekolah dengan kantor telepon, bank, kantor keuangan dan sebagainya.

#### **4. Komunikasi Dalam Sekolah**

Bentuk-bentuk komunikasi dalam sekolah, yaitu;

a. Komunikasi antara kepala sekolah dengan guru

Komunikasi ini terjadi secara vertikal, maka arah komunikasi datang dari atas dan dari bawah atau komunikasi ke bawah dan ke atas. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya komunikasi ke bawah dapat berupa pemberian petunjuk seperti memberikan tugas, pengarahan, penjelasan tentang pedoman pelaksanaan tugas, menjelaskan tentang tata kerja. Selain itu, memberikan perintah untuk memberikan suatu tugas di luar rutinitas yang belum disebutkan dalam petunjuk pembagian tugas, dan perintah-perintah serta memberikan informasi baik secara lisan maupun tulisan, melalui pengumuman maupun buku keliling atau edaran serta pemberian pujian atau hadiah kepada guru yang telah melaksanakan tugas dengan baik.

b. Komunikasi antara kepala sekolah dengan tata usaha

Wujud komunikasi ini juga seperti yang dilakukan oleh guru, dengan perbedaan pada jenis dan lingkup pekerjaannya.

c. Komunikasi kepala sekolah dengan siswa

Komunikasi ini dapat dilakukan secara tertulis (pengumuman, edaran, teguran, sanksi) maupun secara lisan (pengumuman teguran dan peringatan)

d. Komunikasi antara guru dengan guru

Hubungan kedinasan dapat berupa pertemuan dalam rapat sekolah, bekerjasama dalam membimbing kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dan sebagainya. Hubungan tidak formal antar guru selain dimaksudkan untuk melancarkan pelaksanaan tugas bersama juga untuk mempererat kekeluargaan antara kawan yang satu dengan yang lain.

e. Komunikasi antara guru dengan tata usaha

Komunikasi antara guru dengan tata usaha hampir tidak ada yang bersifat formal, karena guru dan pegawai TU berkedudukan sederajat tetapi berbeda dalam jenis tugas. Jenis komunikasi yang dijalin banyak pada hal yang bersifat tidak formal, seperti dalam bentuk pertemuan dan kunjungan. Dalam kedinasan komunikasi di arahkan pada usaha kerjasama dalam mencapai tujuan bersama yakni membina dan mengembangkan sekolah.

f. Komunikasi antara guru dengan siswa

Komunikasi ini dapat terjadi secara formal dikelas dalam proses belajar mengajar. Komunikasi tidak formal dimaksudkan untuk lebih memahami siswa agar dapat diketahui kelemahan, kelebihan, watak, karakter kebiasaan dan hal yang diperlukan dalam kaitannya keuksesannya belajar siswa.

g. Komunikasi antara siswa dengan pegawai tata usaha

Contoh dari komunikasi ini antara lain surat-surat keterangan, pembayaran SPP, pengambilan buku presensi, buku kelas dan lain sebagainya. Jika diklasifikasikan ada urusan yang menyangkut pengajaran dan ada pula yang menyangkut urusan sekolah.

h. Komunikasi antar siswa dengan siswa

Komunikasi ini merupakan komunikasi yang formal (tetapi bukan dinas) yaitu jika terjadi didalam kelas dalam situasi belajar, tetapi lebih banyak yang bersifat non formal.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menunjang perkembangan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan sekolah dan ikut bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan sekolah. Yang dimaksud dengan masyarakat adalah orang, lembaga, badan pemerintah dan swasta, pasar, tokoh, dan lain sebagainya.

Dalam bagian ini pembicaraan akan difokuskan pada komunikasi antara sekolah dengan orangtua murid berupa:

a. Tujuan kerjasama sekolah dengan orang tua siswa

Dengan dasar kesamaan tanggung jawab dan kesamaan tujuannya, maka usaha kerjasama bertujuan untuk saling membantu dan saling mengisi. Dalam hal ini sekolah dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai perkembangan ketakwaan kepada Tuhan YME, perkembangan kecerdasan dan ketrampilan, perkembangan budi pekerti, tingkah laku, pergaulannya serta kelemahan dan kelebihan siswa, bantuan keuangan dan barang-barang, misalnya uang transport, alat pelajaran, buku tulis dan buku pelajaran serta untuk mencegah perbuatan-perbuatan yang kurang baik, misalnya tidak memasang reklame bioskop yang dapat merusak moral, tidak memutar film pada waktu pelajaran berlangsung.

b. Bentuk kerjasama

Usaha kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan melalui organisasi BP3 (Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan), melalui pertemuan misalnya dengan penyerahan siswa baru, wisuda, penyerahan rapor, dan



pertemuan lain yang membicarakan perkembangan sekolah serta melalui ceramah ilmiah, bazar, dan malam tutup tahun.

c. Bidang kerjasama yang digarap

Beberapa hal penting yang harus digarap dalam hubungan kerjasama antar sekolah dengan orang tua antara lain:

- 1) Bidang pendidikan mental, misalnya pengawasan terhadap siswa yang bolos, berbohong, tidak tertib, dan sebagainya.
- 2) Bidang pengembangan bakat, apabila ada bakat yang nampak menonjol dilakukan musyawarah bagaimana pengembangannya.
- 3) Bidang pengajaran, misalnya dalam mengawasi mengerjakan PR, tugas kelompok, keulitan belajar, kelambatan berfikir an lain sebagainya.
- 4) Pembinaan jasmani, misalnya penyakit yang diderita, kelainan, cacat salah satu anggota tubuh, kidal, sering pingsan dan sebagainya.

d. Bentuk-bentuk hubungan sekolah dengan masyarakat

- 1) Hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan warga masyarakat. Bentuk hubungan ini dapat terjadi secara individual dan juga organisatoris. Secara individual orang tua datang ke sekolah untuk berkonsultasi maupun untuk pemecahan masalah anaknya sedangkan secara sukarela orang tua datang ke sekolah menyampaikan saran-saran bahkan sumbangan untuk kemajuan sekolah. Secara organisasi melalui BP3, organisasi ini akan lebih efektif bila sekolah mampu menggerakkan dan memanfaatkan potensi yang ada di kalangan orang tua misalnya para dokter untuk duduk pada seksi UKS bahkan untuk mendirikan poliklinik sekolah, para tokoh pendidikan dan anggota masyarakat

lainnya dalam upaya peningkatan mutu dan merebut tempat pada sekolah yang lebih tinggi (seksi peningkatan akademis) maupun untuk ketrampilan dan kurikulum muatan lokal, para insinyur untuk memberikan saran-saran dalam pembangunan sekolah, para pejabat dalam bidang keamanan untuk peningkatan keamanan sekolah seperti penyuluhan tentang narkoba dan miras, para profesional, pejabat dan pengusaha lainnya yang juga akan dengan sukarela membantu sekolah demi kepentingan anak-anaknya serta para pemuka agama untuk peningkatan imtaq (iman dan taqwa).

## 2) Hubungan sekolah dengan alumni

Dari para alumni, sekolah memperoleh masukan tentang kekurangan sekolah yang perlu dibenahi, upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

## 3) Hubungan sekolah dengan dunia usaha atau dunia kerja

Biasanya hubungan ini merupakan bidang garapan guru bimbingan dan konseling. Pelaksanaannya yakni mengundang tokoh yang berhasil untuk datang ke sekolah, mengirim para anak didik ke dunia usaha atau dunia kerja, hubungan dengan instansi lain dan hubungan dengan sekolah lain atau dapat juga dibina melalui MGMP, MKS, MGP, K3S, K3M (Kelompok Kerja Kepala Madrasah) serta hubungan dengan lembaga atau badan-badan pemerintahan swasta, contohnya kerjasama dengan bank dalam rangka penggalangan dana “gemar menabung” pelajar.

## **5. Peranan Media Komunikasi dalam Hubungan Sekolah dengan Masyarakat**

Media Komunikasi yang digunakan dalam Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dapat berupa media langsung dan tidak langsung. Beberapa hal yang tergolong media langsung adalah rapat-rapat formal yang diadakan sekolah dengan mengundang orang tua siswa dan tokoh-tokoh masyarakat, pekan pendidikan, hari ulang tahun sekolah, karya wisata, serta kunjungan rumah (*home visit*) untuk mengetahui lebih jauh tentang situasi rumah anak didik tertentu. Sedangkan, untuk media tidak langsung adalah media tanpa tatap muka. Media tidak langsung ini dapat berupa media cetak seperti bulletin atau majalah sekolah, koran, brosur, leaflet atau booklet dan media elektronika seperti telepon, siaran radio dan televisi, video kaset, slide dan komputer.

### **C. Buku harian siswa.**

#### **1. Konsep Buku Harian Siswa**

Menurut Hanafiah (2012: 20), penggunaan buku harian siswa bagi orangtua dan guru sangat penting karena mampu menjembatani antara orangtua dan sekolah atau guru. Melalui buku harian siswa, permasalahan anak dapat dikomunikasikan dengan orangtua, begitu pula persoalan yang ada di rumah dapat dikomunikasikan dengan sekolah melalui buku harian siswa, selain sebagai media informasi kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Berbeda dengan konseling dan rapor, buku harian siswa dapat digunakan kapan saja saat dibutuhkan, karena buku harian siswa bisa digunakan dua arah, artinya orangtua juga bisa menulis di buku tersebut, pihak sekolah (guru) juga

dapat mengetahui kejadian khusus di rumah, dari berita yang disampaikan orangtua. Buku harian siswa wajib dibawa setiap hari ke sekolah. Selain itu juga buku harian siswa memiliki fungsi sebagai alat pengukur hasil belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Menurut Syah (2005: 142) pengukuran hasil belajar berfungsi untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu dan proses tertentu, mengetahui posisi atau kedudukan seseorang dalam kelompok kelasnya, mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar, mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitif (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar serta untuk mengetahui tingkat dan hasil metode mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Terlebih bagi anak TK yang senantiasa harus diketahui perkembangan kemampuannya. Bagi anak yang sudah mampu membaca, buku harian siswa bisa membantu anak mengingat kembali tugas sekolah yang harus anak lakukan. Selain itu manfaat menggunakan buku harian siswa pun dapat dirasakan bagi orangtua yang tidak sempat mengantarkan anaknya ke sekolah, sehingga orangtua masih bisa mendapatkan informasi tentang perkembangan anaknya di sekolah.

Demikian bisa dikatakan bahwa buku harian siswa merupakan sebuah buku komunikasi dan informasi yang digunakan secara manual (ditulis) yang mampu menjembatani antara orangtua dan guru (pihak sekolah). Informasi yang ada di sekolah dapat diketahui oleh orangtua siswa begitu pula informasi di rumah dapat diketahui oleh guru, sehingga kemampuan anak maupun perkembangannya dapat diketahui oleh kedua belah pihak yaitu guru dan orangtua. Pada dasarnya

untuk menjembatani komunikasi guru dan orangtua tidak selalu dengan buku harian siswa, bisa juga dilakukan menggunakan telepon. Namun, buku harian siswa ini lebih efektif dan efisien. Untuk itulah, sekolah terutama sekolah Paud dan TK sebaiknya menggunakan buku harian siswa.

## **2. Peran Buku Harian Siswa bagi TK**

Buku harian siswa dengan bentuk yang cukup sederhana dan tidak terlalu tebal sangat diperlukan. Dalam buku harian siswa terdapat kolom untuk berkomunikasi dengan orangtua. Mungkin ada tugas yang harus diketahui orangtua atau mungkin kejadian yang perlu ditindaklanjuti. Terlebih bagi anak TK yang memiliki tingkat sensitifitas tinggi yang senantiasa harus diketahui perkembangannya oleh orangtuanya, ataupun informasi sekolah yang harus diketahui oleh orangtua, maka dari itu perlu adanya media yang membantu agar informasi sekolah dapat tersampaikan.

Perilaku yang spontan dan tidak biasa yang bisa disebabkan oleh banyak hal sering dilakukan oleh anak TK. Perilaku tersebut tidak bisa dibiarkan sehingga menjadi perilaku menetap pada anak. Jika perilaku tersebut terjadi di sekolah maka guru harus segera melaporkannya kepada orangtua, karena harus ada penanganan, dimana penanganan tersebut melibatkan pihak guru dan orangtua, sebagai orang yang banyak bersinggungan dengan anak.

Sebagai bagian dari bentuk kerjasama atau lebih pada sebuah pelayanan pembelajaran dari sekolah bagi anak TK, buku harian siswa dinilai lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Kegiatan penulisan laporan dari guru kepada orangtua dilakukan secara manual atau tulisan yang diketik menggunakan

komputer kemudian ditempel dalam buku tersebut. Sehingga memunculkan keunikan tersendiri yaitu buku harian siswa memiliki fungsi dokumentasi yang keberadaannya bisa tahan lama dan memiliki harga yang ekonomis. Disamping itu terdapat kelemahan dari buku harian siswa sebagai komunikasi tertulis yaitu menuntut guru atau orangtua dapat menulis dan merangkai kata sehingga dapat dipahami oleh pembacanya sendiri.

Agar buku harian siswa tidak sekedar menjadi buku komunikasi, perlu ada aspek-aspek tertentu yang dicantumkan dalam buku harian siswa tersebut, antara lain yaitu hari dan tanggal, waktu dituliskannya pesan tersebut, juga uraian tentang apa yang akan disampaikan. Yang terakhir, paraf orangtua dan guru, untuk menunjukkan bahwa mereka telah membaca pesan di buku tersebut.

Menurut Hanafiah (2012: 22), spesifik atau tidaknya pelaporan bergantung dari apa yang akan ditulis dalam buku harian siswa. Jika yang ditulis lebih bersifat informasi, ada baiknya bersifat spesifik. Sedangkan jika yang ditulis adalah permasalahan atau keluhan guru, ada baiknya guru hanya menulis secara garis besar saja, yang kemudian bisa ditindak lanjuti dengan pertemuan langsung dengan orangtua siswa.

Satuhal yang terpenting dalam penulisan buku harian siswa yaitu laporan tidak boleh bersifat menghakimi anak dengan penilaian yang kurang obyektif. Ada baiknya guru hanya menuliskan situasi yang terjadi. Meskipun buku penghubung sangat penting, bukan berarti tidak ada kelemahan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Terkadang buku harian siswa jika tidak diisi sesuai dengan kenyataannya, akan terjadi kebohongan yang terencana. Untuk itu perlu

keterbukaan dan bersikap lebih bijak dalam menggunakannya demi peningkatan layanan pembelajaran yang diberikan guru di sekolah yang akan berdampak pada ketercapaian perkembangan anak secara optimal.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku harian siswa. Beberapa penelitian mengenai penggunaan buku penghubung telah banyak dilakukan, berikut diantaranya hasil penelitian mengenai penggunaan buku harian siswa yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Dalam buku yang berjudul Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini yang ditulis oleh Suyanto (2005: 11), dijelaskan bagaimana menjalin kerja sama yang baik dengan rekan sejawat, kelompok profesional PAUD, orang tua, dan masyarakat untuk mengembangkan PAUD. Sekolah sangat terbatas dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak, baik dari segi waktu, fasilitas maupun sumber belajar. Sehingga peran orang tua dan masyarakat sangat diperlukan. Dalam hal ini peran serta orang tua bisa dalam bentuk perhatian kepada anak melalui pemberian laporan atau berkomunikasi dengan guru atau pihak sekolah.

#### **E. Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini, kerangka pikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan buku penghubung sebagai media komunikasi orangtua dan guru di TK Al Hasna. Untuk itu akan dijelaskan bagaimana rasionalisasi kerangka berfikir sebagai berikut :

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya yakni kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak luar sekolah, dalam hal ini orangtua siswa. Salah satu faktor yang dapat menjembatani antara guru dengan orangtua yaitu buku penghubung. Satu hal yang dapat dikatakan ketika orangtua merasa puas dengan penggunaan buku penghubung yaitu mereka cenderung memberikan stimulus dan respon yang baik dari guru untuk ikut memperhatikan laporan yang guru sampaikan melalui buku penghubung dimana guru akan merasa dibantu dalam bekerja, namun sebaliknya jika penggunaan buku penghubung oleh orangtua tidak sebanding dengan apa yang sudah dilakukan guru maka dapat berdampak pada kinerjanya dimana guru akan berpikir dua kali untuk bekerja secara maksimal, karena tidak menerima respon yang baik dari orangtua.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:





Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan bagan tersebut, maka penelitian ini akan mendeskripsikan penggunaan buku harian siswa bagi orangtua dan guru sesuai dengan literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan komunikasi menggunakan buku harian siswa, yaitu komunikasi organisasi, manajemen humas pendidikan, serta buku penghubung. Sehingga memiliki banyak manfaat bagi kedua belah pihak.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian adalah pengganti dari hipotesis. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini hanya memiliki variabel tunggal, sehingga tidak dapat dihubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di ajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Penggunaan buku harian siswa bagi orangtua.

1. Apakah buku harian siswa mudah digunakan oleh orangtua?
2. Apakah buku harian yang digunakan di TK Al Hasna sudah lengkap aspek-aspek penilaiannya?
3. Apakah penggunaan buku harian siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana respon orangtua terhadap penilaian guru di buku harian siswa?
5. Kapan pemberian tanggapan oleh orangtua di buku harian siswa dilakukan?
6. Apakah isi buku harian siswa di TK Al Hasna secara keseluruhan sudah memiliki kelengkapan?

Penggunaan buku harian siswa bagi guru

1. Apakah buku harian siswa mudah digunakan oleh guru?
2. Bagaimana respon guru terhadap tanggapan orangtua di buku harian siswa?
3. Kapan pemberian penilaian oleh guru di buku harian siswa dilakukan?

Tindak lanjut guru dan orangtua mengenai laporan di buku harian siswa.

1. Bagaimana tindak lanjut orangtua kepada anak terhadap penilaian guru?
2. Bagaimana tindak lanjut guru kepada anak terhadap respon orangtua?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 13-14) terdapat dua jenis pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitiannya berupa angka-angka, dan analisisnya menggunakan statistik, sedangkan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitian yang berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Menurut Purwanto (2008: 165) jenis penelitian dapat digolongkan dari beberapa sudut, diantaranya:

1. Berdasarkan sifat yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan.
2. Berdasarkan tempat sajian yaitu penelitian laboratorium, penelitian lapangan, penelitian literatur, penelitian historis.
3. Berdasarkan tujuan yaitu penelitian pengembangan, penelitian evaluasi, penelitian kebijakan, penelitian tindakan, penelitian perkembangan, penelitian survey, penelitian kasus.
4. Berdasarkan analisis yaitu penelitian deskriptif, penelitian korelasional, penelitian komparasional.
5. Berdasarkan kehadiran variabel yaitu penelitian eksperimen dan non eksperimen.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena data dalam penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan permasalahan yang diteliti,

maka jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Artinya penelitian ini mengungkap data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Untuk meneliti penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi di TK AL Hasna digunakan metode deskriptif kuantitatif.

## **B. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi (2005: 108) subjek penelitian merupakan sumber data penelitian yang diperoleh. Untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang diharapkan maka diperlukan sumber data atau informan yang tepat dan dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan, selain itu data atau informasi yang didapatkan haruslah dapat dipertanggungjawabkan oleh informan. Penelitian ini dikenakan pada seluruh subjek penelitian atau yang disebut dengan populasi.

Menurut Sugiyono (2009: 117), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah TK Al Hasna yang terdiri dari seluruh orangtua murid di 3 ruang kelas dan 6 orang guru. Responden atau informan yang dijadikan sampel merupakan orang yang sengaja dipilih berdasarkan pemikiran logis karena di pandang sebagai sumber data atau informasi yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian. Mereka adalah informasi kunci (*key person*) yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang di teliti.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas dan para orang tua murid di sekolah tersebut.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Al Hasna, Kebonarum, Kabupaten Klaten. dengan waktu pelaksanaan selama 1 (satu) bulan yang di mulai dari sejak bulan Agustus hingga September 2013.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009: 61) adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain mengenai variabel penelitian dikemukakan oleh Tulus Winarsunu (2002: 4) menyatakan bahwa variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi, sedangkan konsep sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu penggunaan buku harian siswa.

### **E. Instrumen Penelitian**

#### **1. Instrumen yang Digunakan**

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 149), instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas pada waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Instrumen yang disiapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, dokumentasi serta wawancara tidak terstruktur.

## **2. Kisi-Kisi Instrumen**

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kepuasan para orangtua murid dan guru dalam berkomunikasi menggunakan buku harian penghubung di TK Al Hasna dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Kisi-kisi penggunaan buku harian siswa dalam rangka pencapaian hasil belajar di TK Al Hasna

N o	Sub Variabel	Indikator	Tehnik Pengumpul an Data	Sumber Data	Item
1	Apa manfaat buku harian siswa bagi orangtua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudahan penggunaan buku harian siswa.</li> <li>- Kelengkapan aspek-aspek penilaian.</li> <li>- Pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.</li> <li>- Respon orangtua terhadap penilaian guru.</li> <li>- Frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa</li> <li>- Kelengkapan isi keseluruhan buku harian siswa</li> </ul>	Angket. Angket. Angket. Angket. Angket. Angket	Orangtua. Orangtua Orangtua. Orangtua. Orangtua Orangtua.	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12,13 14,15,16 17
2	Apa manfaat buku harian siswa bagi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudahan penggunaan buku harian siswa.</li> <li>- Respon guru terhadap penilaian orangtua.</li> <li>- Frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa.</li> </ul>	Angket. Angket. Angket.	Guru. Guru. Guru.	1 2,3,4,5,6 7,8,9
3	Tindak lanjut guru dan orangtua mengenai laporan di buku harian siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak lanjut kepada anak terhadap respon guru.</li> <li>- Tindak lanjut kepada anak terhadap respon orang tua.</li> </ul>	Angket. Angket.	Orangtua Guru.	18,19,20,21(ortu) 10,11,12 (gr)

Bedasarkan kisi-kisi di atas, dengan menggunakan angket berdasarkan indikator yang ada, penggunaan buku harian siswa dapat diketahui manfaatnya berdasarkan perolehan data dari orangtua dan guru, serta dapat diketahui juga mengenai tindak lanjut yang orangtua atau guru terhadap laporan yang terdapat di dalam buku harian siswa.

## **F. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Purwanto (2008: 196), validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat, sedangkan instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang dibuat dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur yang sama dengan hasil yang konsisten.

Pengujian validitas dapat dilakukan melalui uji validitas konstruk, validitas isi, dan validitas eksternal. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Azwar (2003: 52), validitas yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah validitas isi atau *professional expert* yaitu sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representatif) dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi). Penentuan alat ukur validitas ini didasarkan pada penilaian para ahli di bidang pokok bahasan yang akan diteliti. Ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli selanjutnya angket dengan skor bertingkat diujicobakan kepada 6 guru dan 50 orangtua murid serta dianalisis dengan analisis item.

Angket dalam penelitian ini ditujukan untuk para orang tua murid sebanyak 21 butir pernyataan, dan untuk guru sebanyak 12 butir. Karena ada 21



dan 12 pertanyaan di dalam skala pengukur, maka ada 21 dan 12 korelasi *Spearman* yang diolah menggunakan *SPSS 16.00 For Windows* agar lebih praktis. Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian yaitu membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5% dan  $N$  adalah jumlah responden. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen dengan menggunakan 50 responden, dengan signifikan 5% yaitu  $r$  tabel = 0,285. Pengujian suatu butir soal dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,285. Jika nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 0,285 maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Dari hasil analisis yang selanjutnya dilakukan uji validitas menghasilkan semua item pertanyaan valid. Sehingga pertanyaan dapat digunakan pada penelitian.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini teknik pengujian reliabilitas pada instrumen dengan skor bertingkat yaitu pada instrumen penggunaan buku penghubung dan tingkat kepuasan para orangtua dan guru dalam berkomunikasi menggunakan rumus Cronbach's Alpha, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi (2006: 196), yang mengemukakan bahwa rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut;

$$\alpha = \left( \frac{N}{N-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{item}^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

(Ronny Kountur, 2004: 158)

keterangan:

$\alpha$  = Cronbach's alpha

N = banyaknya pertanyaan

$\sigma_{item}^2$  = variance dari pertanyaan

$\sigma_{total}^2$  = variance dari skor

Rumus tersebut di atas menggunakan kriteria dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5% dan N adalah jumlah responden tingkat signifikansi 5 % di mana jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item tersebut dikatakan reliabel.

Dari analisis yang selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, menghasilkan semua item pertanyaan orangtua dan guru valid. Sehingga pertanyaan dapat digunakan pada penelitian.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:101) mengemukakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik, diantaranya penggunaan tes, penggunaan angket/kuesioner, penggunaan metode interview/wawancara, penggunaan metode observasi, dokumentasi, dsb.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik yaitu angket/kuesioner. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Terdapat tiga jenis angket yaitu angket terbuka, angket tertutup serta angket campuran. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat

memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, sedangkan angket campuran adalah gabungan dari angket terbuka dan tertutup.

Penelitian ini akan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan berkomunikasi antara para orangtua murid dengan guru melalui penggunaan buku penghubung. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian dengan skala *Likert*, dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 2.** Skor jawaban

Kategori	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

## H. Teknik Analisis Data

Untuk melaporkan hasil penelitian maka data yang telah diperoleh terlebih dahulu harus dilakukan analisis, agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif kuantitatif.

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2009: 148), analisis deskriptif merupakan analisis yang bersifat uraian atau penjelasan dengan menggunakan tabel-tabel,

mengelompokan, menganalisa data berdasarkan hasil jawaban kuisioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data.

Berdasarkan dari pendapat yang telah disebutkan, maka untuk menggambarkan data yang telah peneliti peroleh dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi, dan diagram atau grafik.

## **2. Analisis Kuantitatif**

Sesuai dengan tipe penelitian, yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, maka data yang diperoleh selanjutnya di analisis secara kuantitatif, lalu untuk mengetahui penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi orang tua murid dan guru maka digunakan teknik analisis tabulasi. Tabulasi yaitu pengelolaan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Kemudian setelah data di olah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisa data dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase,

maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan rumus menurut Tulus Winarsunu (2006: 20), sebagai berikut:

Keterangan:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Persentase

f = Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

n = Number *Of Cases* (Jumlah responden)

dan selanjutnya mendapatkan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang mana akan mendeskripsikan penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi oleh para orangtua murid dan guru di TK AL Hasna, Kebonarum, Kabupaten Klaten. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan buku harian siswa itu sendiri dan Sub Variabel dari penelitian ini yaitu penggunaan buku harian siswa oleh orangtua, penggunaan buku harian siswa oleh guru, dan tindaklanjut guru dan orangtua mengenai laporan di buku harian siswa.

Penelitian ini berlokasi di TK AL Hasna, Kebonarum, Kabupaten Klaten. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 guru serta 50 orangtua murid. Berdasarkan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan penggunaan buku harian siswa sudah berjalan dengan baik dalam menjembatani komunikasi guru dan orangtua. Kedua belah pihak mampu memberikan respon dalam berkomunikasi menggunakan buku harian siswa.

##### **2. Penyajian Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, yaitu ditujukan kepada 50 orangtua murid dan 6 guru, dan didukung dengan menggunakan teknik pencermatan dokumentasi.

Berikut ini akan disajikan data mengenai penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi orangtua dan guru.

**a. Pemanfaatan Buku Harian Siswa Bagi Orangtua.**

Dalam sub variabel pertama yaitu mengenai intensitas penggunaan buku harian siswa bagi orangtua terdapat beberapa indikator dan di dalamnya terdapat beberapa pernyataan. Perolehan hasil dari pembagian kuesioner kepada orangtua dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Kemudahan penggunaan buku harian siswa.**

Dalam indikator yang pertama mengenai kemudahan penggunaan buku harian siswa terdapat beberapa pernyataan yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama pada indikator kemudahan penggunaan buku harian siswa yaitu dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Persentase data angket orangtua, indikator 1, butir 1.

butir 1	Alternatif	F	P
Bapak/ibu mampu memahami laporan yang guru sampaikan melalui buku harian siswa	Selalu	39	60%
	Sering	11	40%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat orangtua dapat memahami laporan yang guru sampaikan melalui buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan mengenai anak yang ditulis oleh guru di buku harian siswa selalu dapat di pahami oleh orangtua.

b) Pernyataan kedua pada indikator kemudahan penggunaan buku harian siswa diperoleh hasil serta dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Persentase data angket orangtua, indikator 1, butir 2.

butir 2	Alternatif	F	P
Bapak/ibu memastikan perkembangan anak sesuai dengan laporan yang disampaikan guru melalui buku harian siswa	Selalu	23	46%
	Sering	19	38%
	Kadang-kadang	8	16%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Sama halnya dengan pernyataan selanjutnya, terlihat orangtua selalu memastikan perkembangan anak sesuai dengan laporan yang disampaikan oleh guru melalui buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku harian siswa bermanfaat bagi orangtua yaitu untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.

c) Pernyataan selanjutnya masih pada indikator kemudahan penggunaan buku harian siswa diperoleh hasil serta dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Persentase data angket orangtua, indikator 1, butir 3.

butir 3	Alternatif	F	P
Laporan yang bapak/ibu sampaikan direspon oleh guru.	Selalu	44	88%
	Sering	3	6%
	Kadang-kadang	3	6%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Terlebih lagi terkait dengan pemberian respon oleh guru terhadap laporan yang orangtua berikan, terlihat guru selalu memberikan respon terhadap laporan yang orangtua berikan. Hal ini menunjukkan buku harian siswa selalu diperhatikan oleh guru, dengan memberikan respon terhadap laporan yang orangtua berikan.

## 2) Kelengkapan aspek-aspek penilaian.

Indikator yang kedua mengenai kelengkapan aspek-aspek penilaian terdapat beberapa pernyataan yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama pada indikator kelengkapan aspek-aspek penilaian diperoleh hasil serta dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Persentase data angket orangtua, indikator 2, butir 4.

butir 4	Alternatif	F	P
Buku harian siswa memuat instruksi/pesan guru akan tugas sekolah.	Selalu	7	14%
	Sering	9	18%
	Kadang-kadang	29	58%
	Tidak pernah	5	10%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui buku harian siswa tidak setiap hari memuat instruksi/pesan guru mengenai tugas sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru tidak selalu menuliskan instruksi/ pesan terhadap orangtua mengenai tugas-tugas sekolah.

b) Pernyataan kedua masih dalam indikator kelengkapan aspek-aspek penilaian diperoleh hasil serta dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase data angket orangtua, indikator 2, butir 5.

butir 5	Alternatif	F	P
Bapak/ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku harian siswa.	Selalu	29	58%
	Sering	6	12%
	Kadang-kadang	12	24%
	Tidak pernah	3	6%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa orangtua memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan



adanya perhatian penuh dari orangtua terhadap perkembangan perilaku anak melalui buku harian siswa.

c) Pernyataan selanjutnya masih dalam indikator kelengkapan aspek-aspek penilaian diperoleh hasil serta dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase data angket orangtua, indikator 2, butir 6.

butir 6	Alternatif	F	P
Bapak/ibu memperhatikan kemajuan akademik anak melalui buku harian siswa.	Selalu	44	88%
	Sering	6	12%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Terlebih lagi terkait dengan pernyataan selanjutnya, orangtua memperhatikan kemajuan akademik anak melalui buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan buku harian siswa bermanfaat untuk orangtua dalam memperhatikan perkembangan akademik anak di sekolah.

### 3) Pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Indikator ketiga yaitu mengenai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa terdapat beberapa pernyataan sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama dalam indikator pengaruh terhadap prestasi belajar siswa diperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase data angket orangtua, indikator 3, butir 7.

butir 7	Alternatif	F	P
Bapak/ibu memperhatikan aktivitas/kegiatan anak di sekolah dalam satu hari melalui buku harian siswa.	Selalu	33	66%
	Sering	14	28%
	Kadang-kadang	3	6%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat orangtua selalu memperhatikan aktivitas/kegiatan anak di sekolah melalui buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap hari aktivitas/kegiatan anak di sekolah yang dilaporkan guru melalui buku harian siswa selalu mendapat perhatian oleh orangtua.

b) Pernyataan kedua dalam indikator pengaruh terhadap prestasi belajar siswa diperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase data angket orangtua, indikator 3, butir 8.

butir 8	Alternatif	F	P
Penggunaan buku harian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar anak bapak/ibu.	Selalu	26	52%
	Sering	14	28%
	Kadang-kadang	10	20%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Terlebih lagi terkait dengan pernyataan selanjutnya, terlihat dalam tabel diatas penggunaan buku harian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan komunikasi antara guru dan orangtua menggunakan buku harian siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

c) Pernyataan selanjutnya masih dalam indikator pengaruh terhadap prestasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase data angket orangtua, indikator 3, butir 9.

butir 9	Alternatif	F	P
Anak bapak/ibu sedih atau malu jika laporan dalam buku harian siswanya menunjukkan adanya hambatan belajar pada dirinya.	Selalu	28	56%
	Sering	9	18%
	Kadang-kadang	8	16%
	Tidak pernah	5	10%
	Total	50	100%

Selanjutnya mengenai respon anak ketika laporan oleh guru di dalam buku harian siswa menunjukkan adanya hambatan belajar pada dirinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak merasa malu atau sedih jika laporan dalam buku harian siswa menunjukkan adanya hambatan belajar pada dirinya.

#### **4) Respon orangtua terhadap penilaian guru.**

Indikator ke empat mengenai respon orangtua terhadap penilaian guru terdapat beberapa pernyataan yang telah memperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama dalam indikator respon orangtua terhadap penilaian guru memperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase data angket orangtua, indikator 4, butir 10.

butir 10	Alternatif	F	P
Bapak/ibu menerima respon guru mengenai tanggapan bapak/ibu di buku harian siswa.	Selalu	31	62%
	Sering	15	30%
	Kadang-kadang	2	4%
	Tidak pernah	2	4%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan orangtua selalu menerima respon guru mengenai tanggapan tanggapan dari orangtua itu sendiri di buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dan orangtua saling memberikan respon terhadap laporan di buku harian siswa, sehingga telah terjalin komunikasi yang baik antara keduanya.

b) Pernyataan kedua dalam indikator respon orangtua terhadap penilaian guru memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase data angket orangtua, indikator 4, butir 11.

butir 11	Alternatif	F	P
Bapak/ibu menggunakan buku harian siswa sebagai dasar pendampingan atau bantuan belajar bagi anak bapak/ibu.	Selalu	5	10%
	Sering	10	20%
	Kadang-kadang	25	50%
	Tidak pernah	10	20%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan buku harian siswa hanya digunakan oleh orangtua dalam waktu tertentu sebagai pendampingan atau bantuan belajar bagi anak.

c) Pernyataan ketiga masih dalam indikator respon orangtua terhadap penilaian guru diperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase data angket orangtua, indikator 4, butir 12

butir 12	Alternatif	F	P
Buku harian siswa membantu bapak/ibu untuk mengetahui kegiatan anak di sekolah.	Selalu	43	86%
	Sering	5	10%
	Kadang-kadang	2	4%
	Tidak pernah		
	Total	50	100%

Selanjutnya mengenai kegiatan anak di sekolah selalu dapat diketahui oleh orangtua melalui buku harian siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa guru selalu menuliskan laporan berupa kegiatan anak di sekolah, sehingga orangtua selalu dapat mengetahuinya melalui buku harian siswa.

d) Pernyataan terakhir dalam indikator respon orangtua terhadap penilaian guru diperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase data angket orangtua, indikator 4, butir 13

butir 13	Alternatif	F	P
Bapak/ibu memahami maksud dari setiap pernyataan dan penilaian oleh guru di buku harian siswa.	Selalu	22	44%
	Sering	22	44%
	Kadang-kadang	6	12%
	Tidak pernah		
	Total	50	100%

Dalam pernyataan ini ditemukan orangtua seimbang dalam memilih alternatif jawaban “selalu” dan “sering”. Berdasarkan data di atas membuktikan bahwa sebagian orangtua dapat memahami maksud dari setiap pernyataan dan penilaian oleh guru di buku harian siswa.

#### 5) Frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa.

Indikator ke lima mengenai frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa terdapat beberapa pernyataan yang telah memperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama dalam indikator frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase data angket orangtua, indikator 5, butir 14.

butir 14	Alternatif	F	P
Bapak/ibu merasa perlu menulis tanggapan terhadap laporan guru melalui buku harian siswa.	Selalu	32	64%
	Sering	14	28%
	Kadang-kadang	2	4%
	Tidak pernah	2	4%
	Total	50	100%

Indikator selanjutnya yaitu frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa, mengenai perlunya menulis tanggapan terhadap laporan guru melalui buku harian siswa oleh orangtua. Berdasarkan data di atas menunjukkan

bahwa orangtua selalu memerlukan menulis tanggapan terhadap laporan guru melalui buku harian siswa.

b) Pernyataan kedua dalam indikator frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Persentase data angket orangtua, indikator 5, butir 15.

butir 15	Alternatif	F	P
Bapak/ibu memerlukan laporan dari guru untuk mengetahui kegiatan anak di sekolah.	Selalu	39	78%
	Sering	8	16%
	Kadang-kadang	1	2%
	Tidak pernah	2	4%
	Total	50	100%

Kemudian masih dalam indikator yang sama, berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orangtua memerlukan laporan dari guru untuk mengetahui kegiatan anak di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan dari guru mengenai kegiatan/perkembangan anak di sekolah selalu orangtua butuhkan.

c) Pernyataan terakhir dalam indikator frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase data angket orangtua, indikator 5, butir 16.

butir 16	Alternatif	F	P
Bapak/ibu mengisi kolom catatan dibuku harian siswa.	Selalu	35	70%
	Sering	12	24%
	Kadang-kadang	3	6%
	Tidak pernah		
	Total	50	100%

Tabel di atas menjelaskan mengenai orangtua selalu mengisi kolom catatan dibuku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa orangtua mudah

memahami aspek-aspek penilaian dan dapat dengan mudah mengisi kolom catatan sebagai tanggapan terhadap laporan yang telah guru sampaikan.

#### **6) Kelengkapan isi keseluruhan buku harian siswa.**

Indikator terakhir dalam sub variabel pertama yaitu mengenai intensitas penggunaan buku harian siswa bagi orangtua terdapat satu pernyataan yang telah memperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Persentase data angket orangtua, indikator 6, butir 17.

butir 17	Alternatif	F	P
Buku harian siswa sudah cukup jelas dalam menyampaikan laporan mengenai siswa di sekolah.	Selalu	41	82%
	Sering	6	12%
	Kadang-kadang	3	6%
	Tidak pernah		
	Total	50	100%

Indikator selanjutnya yaitu kelengkapan isi keseluruhan buku harian siswa, dapat dilihat buku harian siswa sudah cukup jelas dalam menyampaikan laporan mengenai siswa di sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan mudahnya orangtua memahami laporan yang disampaikan oleh guru di buku harian siswa.

#### **b. Pemanfaatan Buku Harian Siswa Bagi Guru.**

Dalam sub variabel kedua yaitu mengenai intensitas penggunaan buku harian siswa bagi guru terdapat beberapa indikator dan di dalamnya terdapat beberapa pernyataan. Perolehan hasil dari pembagian kuesioner kepada orangtua dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Kemudahan penggunaan buku harian siswa.

Dalam indikator yang pertama mengenai kemudahan penggunaan buku harian siswa terdapat satu pernyataan yang telah memperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Persentase data angket guru, indikator 7, butir 1.

butir 1	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru mampu memahami tanggapan yang orangtua sampaikan melalui buku harian siswa.	Selalu	2	33,4%
	Sering	4	66,6%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Penggunaan buku harian siswa bagi guru dengan indikator kemudahan penggunaan buku harian siswa bagi guru, dapat dijelaskan berdasarkan tabel di atas yaitu tidak semua tanggapan orangtua di buku harian siswa dapat dipahami oleh guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku harian siswa belum berjalan dengan baik dikarenakan guru belum sepenuhnya memahami tanggapan dari orangtua.

### 2) Respon guru terhadap penilaian orangtua.

Indikator kedua yaitu respon guru terhadap penilaian orangtua terdapat beberapa pernyataan yang telah memperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama dalam indikator respon guru terhadap penilaian orangtua diperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sbagai berikut:



Tabel 21. Persentase data angket guru, indikator 8, butir 2.

butir 2	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru merasa perlu menerima tanggapan dari orangtua melalui buku harian siswa.	Selalu	4	66,6%
	Sering	2	33,4%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Indikator selanjutnya yaitu respon guru terhadap penilaian orangtua, dapat dilihat guru selalu memerlukan tanggapan dari orangtua di buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi menggunakan buku harian siswa saling dibutuhkan oleh guru maupun orangtua.

b) Pernyataan kedua dalam indikator respon guru terhadap penilaian orangtua diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Persentase data angket guru, indikator 8, butir 3.

butir 3	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru memerlukan tanggapan dari orangtua untuk mengetahui kegiatan anak di rumah.	Selalu	2	33,4%
	Sering	4	66,6%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Kemudian masih dalam indikator yang sama dapat diketahui tidak setiap hari guru memerlukan tanggapan dari orangtua untuk mengetahui kegiatan anak di rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan mengenai kegiatan anak di rumah hanya diperlukan pada waktu-waktu tertentu oleh guru.

c) Pernyataan ketiga dalam indikator respon guru terhadap penilaian orangtua diperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Persentase data angket guru, indikator 8, butir 4.

butir 4	Alternatif	F	P
Penggunaan buku harian siswa mendukung pemantauan perkembangan siswa di kelas.	Selalu	4	66,6%
	Sering	2	33,4%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat penggunaan buku harian siswa selalu mendukung pemantauan perkembangan siswa di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemantauan perkembangan siswa dapat dilakukan melalui buku harian siswa.

d) Pernyataan terakhir dalam indikator respon guru terhadap penilaian orangtua telah memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Persentase data angket guru, indikator 8, butir 5.

butir 5	Alternatif	F	P
Penggunaan buku harian siswa mendukung pemantauan perkembangan siswa di rumah.	Selalu	2	33,4%
	Sering	4	66,6%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Dalam tabel di atas dapat dijelaskan yaitu perkembangan siswa di rumah tidak selalu diperhatikan oleh guru. Berdasarkan data yang diperoleh dapat membuktikan bahwa penggunaan buku harian siswa oleh guru tidak terlalu mendukung pemantauan siswa di rumah.

### 3) Frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa.

Indikator ke tiga yaitu frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa terdapat beberapa pernyataan yang telah memperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama dalam indikator frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 25. Persentase data angket guru, indikator 9, butir 6.

butir 6	Alternatif	F	P
Penggunaan buku harian siswa mendukung pemantauan hasil belajar siswa di kelas.	Selalu	4	66,6%
	Sering	2	33,4%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Dalam tabel di atas dapat dijelaskan penggunaan buku harian siswa selalu mendukung pemantauan hasil belajar siswa di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu memberikan laporan kepada orangtua mengenai hasil belajar siswa di kelas, sehingga orangtua dapat mengetahui/memantau anak melalui buku harian siswa.

b) Pernyataan kedua dalam indikator frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 26. Persentase data angket guru, indikator 9, butir 7.

butir 7	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru menyantumkan tugas-tugas sekolah di buku harian siswa	Selalu	4	66,6%
	Sering	2	33,4%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pemberian laporan oleh guru di buku harian siswa selalu menyantumkan tugas-tugas sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa laporan tidak hanya berisi kegiatan dan hasil belajar siswa, namun juga menyantumkan tugas-tugas sekolah.

c) Pernyataan terakhir dalam masih dalam indikator frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 27. Persentase data angket guru, indikator 9, butir 8.

butir 8	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru mengisi seluruh aspek penilaian yang terdapat di buku harian siswa.	Selalu	2	33,4%
	Sering	4	66,6%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Dalam tabel di atas dapat dijelaskan guru tidak selalu mengisi seluruh aspek penilaian yang terdapat di buku harian siswa. Hal tersebut dibuktikan dari respon guru mengenai pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner yang telah diberikan.

**c. Tindak Lanjut Guru dan Orangtua Mengenai Laporan di Buku Harian Siswa**

Dalam sub variabel yang terakhir yaitu tindak lanjut guru dan orangtua mengenai laporan di buku harian siswa terdapat beberapa indikator dan di dalamnya terdapat beberapa pernyataan. Perolehan hasil dari pembagian kuesioner kepada orangtua dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Tindak lanjut kepada anak terhadap respon guru.**

Indikator pertama yaitu tindak lanjut kepada anak terhadap respon guru terdapat beberapa pernyataan yang telah memperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama dalam indikator tindak lanjut kepada anak terhadap respon guru telah diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 28. Persentase data angket tindak lanjut orangtua, indikator 10, butir 18.

butir 18	Alternatif	F	P
Bapak/ibu melakukan tindakan tertentu terhadap anak untuk menindak lanjuti pesan guru	Selalu	25	50%
	Sering	25	50%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Dari tabel di atas, terlihat orangtua tidak selalu melakukan tindakan tertentu terhadap anak untuk menindak lanjuti pesan guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam waktu tertentu sebagian orangtua melakukan tindakan terhadap anak untuk menindaklanjuti pesan yang guru sampaikan di buku harian siswa.

b) Pernyataan kedua dalam indikator yang sama yaitu tindak lanjut kepada anak terhadap respon guru telah memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 29. Persentase data angket tindak lanjut orangtua, indikator 10, butir 19.

butir 19	Alternatif	F	P
Bapak/ibu menyemangati anak berdasarkan laporan yang diberikan guru melalui buku harian siswa.	Selalu	25	50%
	Sering	25	50%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Masih berkaitannya dengan indikator yang sama diperoleh data seperti yang terdapat pada tabel di atas, dapat dijelaskan yaitu tidak semua orangtua dan dalam waktu tertentu pemberian semangat kepada anak berdasarkan laporan yang diberikan oleh guru melalui buku harian siswa.

c) Pertanyaan selanjutnya masih dalam indikator tindak lanjut kepada anak terhadap respon guru diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 30. Persentase data angket tindak lanjut orangtua, indikator 10, butir 20.

butir 20	Alternatif	F	P
Bapak/ibu menasehati anak berdasarkan laporan yang diberikan guru melalui buku harian siswa.	Selalu	25	50%
	Sering	25	50%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Dalam tabel di atas dapat dijelaskan, orangtua dalam hal tertentu selalu menasehati anak berdasarkan laporan yang di berikan guru melalui buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian nasehat oleh orangtua tidak selalu berdasarkan laporan yang diberikan guru di buku harian siswa.

d) Pernyataan terakhir masih dalam indikator yang sama yaitu tindak lanjut kepada anak terhadap respon guru telah memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 31. Persentase data angket tindak lanjut orangtua, indikator 10, butir 21.

butir 21	Alternatif	F	P
Bapak/ibu mendampingi anak dalam belajar di rumah berdasarkan laporan yang diberikan guru melalui buku harian siswa.	Selalu	38	76%
	Sering	12	24%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan yaitu orangtua selalu mendampingi anak dalam belajar di rumah setiap hari berdasarkan laporan yang diberikan guru melalui buku harian siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa orangtua selalu memperhatikan pesan guru untuk mendampingi anak dalam belajar di rumah.

## 2) Tindak lanjut kepada anak terhadap respon orangtua.

Indikator kedua yaitu tindak lanjut kepada anak terhadap respon orangtua terdapat beberapa pernyataan yang telah diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pernyataan pertama dalam indikator tindak lanjut kepada anak terhadap respon orangtua telah memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 32. Persentase data angket tindak lanjut guru, indikator 11, butir 9.

butir 9	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru mengisi keterangan di setiap aspek penilaian	Selalu	2	33,4%
	Sering	4	66,6%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui guru hanya mengisi keterangan dalam waktu tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru tidak selalu mengisi keterangan di setiap aspek penilaian, melainkan hanya pada waktu dan kegiatan tertentu saja.

b) Pernyataan kedua dalam indikator tindak lanjut kepada anak terhadap respon orangtua diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 33. Persentase data angket tindak lanjut guru, indikator 11, butir 10.

butir 10	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru membantu anak di sekolah berdasarkan masukan dari orangtua melalui buku harian siswa.	Selalu	4	66,6%
	Sering	2	33,4%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Dalam tabel di atas dapat dilihat guru di sekolah selalu membantu anak dalam belajar berdasarkan masukan dari orangtua. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa selalu diperhatikan oleh guru dalam belajar di sekolah berdasarkan masukan dari orangtua melalui buku harian siswa.

c) Pernyataan selanjutnya masih dalam indikator tindak lanjut kepada anak terhadap respon orangtua diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 34. Persentase data angket tindak lanjut guru, indikator 11, butir 11.

butir 11	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru memperhatikan anak secara lebih berdasarkan laporan dari orangtua melalui buku harian siswa.	Selalu	4	66,6%
	Sering	2	33,4%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Berdasarkan data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa perhatian terhadap anak selalu diberikan guna meningkatkan perkembangan anak serta mengaplikasikan laporan yang disampaikan orangtua melalui buku harian siswa.

d) Pertanyaan terakhir dalam indikator tindak lanjut kepada anak terhadap respon orangtua telah diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 35. Persentase data angket tindak lanjut guru, indikator 11, butir 12.

butir 12	Alternatif	F	P
Bapak/ibu guru menyemangati anak berdasarkan laporan yang diberikan orangtua melalui buku harian siswa.	Selalu	4	66,6%
	Sering	2	33,4%
	Kadang-kadang	0	0,0%
	Tidak pernah	0	0,0%
	Total	6	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan yaitu guru selalu melakukan tindakan untuk menyemangati anak di sekolah berdasarkan masukan dari orangtua. Hal tersebut menunjukkan adanya respon guru terhadap laporan yang diberikan oleh orangtua di buku harian siswa untuk lebih memberikan dorongan serta membantu anak dalam belajar.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan teknik tabulasi dapat dijabarkan yaitu sebagai berikut:

### **1. Pemanfaatan Buku Harian Siswa Bagi Orangtua**

Buku harian siswa memiliki beberapa indikator untuk mengetahui tentang penggunaannya bagi orangtua. Diantaranya yaitu kemudahan penggunaan buku harian siswa, kelengkapan aspek-aspek penilaian, pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, respon orangtua terhadap penilaian guru, frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa, serta kelengkapan isi keseluruhan buku harian siswa. Hal yang pertama yaitu mengenai kemudahan penggunaan buku harian. Dilihat dari banyaknya orangtua yang memilih skor jawaban tertinggi pada pernyataan *bapak/ibu mampu memahami laporan yang guru sampaikan melalui buku harian siswa*. Hal tersebut membuktikan bahwa orangtua mampu memahami laporan yang disampaikan oleh guru melalui buku harian siswa dengan baik. Mereka selalu mengerti apa yang di tulis oleh guru dan mampu menyikapi pesan yang disampaikan oleh guru di buku harian siswa. Pernyataan tersebut dikarenakan guru menulis dengan jelas mengenai kegiatan murid di sekolah, memberikan penilaian yang nyata kepada murid melalui buku harian siswa, serta memberikan keterangan pada kolom yang telah disediakan. Uraian di atas juga telah sesuai dengan salah satu ketentuan proses komunikasi yang dikemukakan oleh Marsetio Donosepoetro (1982: 24), yaitu komunikator berkeinginan menimbulkan suatu respon kepada penerima yang sesuai dengan maksud yang dibawakan oleh messege atau stimulus tertentu.

Dalam Peraturan Menteri No 58 tahun 2009, pada butir ke-2 dalam Standar Penilaian menyebutkan yaitu penilaian mencakup seluruh tingkat pencapaian perkembangan peserta didik. Berdasarkan pada peraturan menteri di atas, pernyataan mengenai *perkembangan anak sesuai dengan laporan yang disampaikan guru melalui buku harian siswa* terdapat 23 orangtua memilih skor jawaban tertinggi. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa orangtua selalu memastikan perkembangan anak sesuai dengan laporan yang disampaikan guru melalui buku harian siswa. Hal tersebut dikarenakan guru memberikan laporan kepada orangtua secara teliti, jujur dan sesuai dengan keadaan siswa di sekolah sehingga orangtua benar-benar dapat memastikan dengan baik keadaan maupun perkembangan anak di sekolah.

Kemudian, dalam aspek kemudahan penggunaan buku harian siswa yang termasuk didalamnya terdapat pernyataan *laporan yang orangtua sampaikan direspon oleh guru*, sebanyak 88% orangtua memilih skor jawaban tertinggi. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa orangtua selalu mendapat respon yang baik dari guru mengenai tanggapan yang telah diberikan melalui buku harian siswa. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Hanafiah (2012: 20), yaitu penggunaan buku harian siswa sangat penting bagi guru dan orangtua karena mampu menjembatani antara orangtua dan guru.

Indikator selanjutnya yaitu mengenai kelengkapan aspek-aspek penilaian. Berdasarkan hasil penelitian mengenai *penggunaan buku harian siswa memuat instruksi atau pesan guru mengenai tugas siswa yang harus dikerjakan di rumah*, terlihat akumulasi data terbanyak pada skor jawaban tertinggi. Hal tersebut

mengindikasikan buku harian siswa selalu memuat instruksi atau pesan dari guru, yang didalamnya termasuk tugas-tugas siswa, informasi mengenai kelengkapan sekolah, pesan guru untuk orangtua selalu mengawasi siswa ketika di rumah, serta komunikasi eksternal lainnya secara tertulis di buku harian siswa. Uraian tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri No 58 Tahun 2009, mengenai Standar Penilaian yaitu dalam teknik penilaian yang mencakup pengamatan, penugasan unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orangtua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak. Demikian halnya mengenai *perhatian kemajuan perilaku dan akademik anak oleh orangtua melalui buku harian siswa* diperoleh akumulasi data terbanyak pada skor jawaban tertinggi. Hal ini dibuktikan juga dengan seringnya orangtua menuliskan tanggapan di buku harian siswa, memberi masukan guru agar lebih memperhatikan anaknya sehingga mengindikasikan orangtua untuk selalu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku harian siswa. Uraian tersebut di atas sesuai dengan pendapat Syah (2005: 142) pengukuran hasil belajar berfungsi untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu dan proses tertentu.

Indikator selanjutnya yaitu tentang pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Butir pernyataan yang terdapat di dalamnya antara lain *perhatian orangtua mengenai aktivitas/kegiatan anak di sekolah dalam satu hari melalui buku harian siswa*. Sesuai dengan Peraturan Menteri No 58 Tahun 2009 yaitu dalam Standar Penilaian mengenai proses penilaian yaitu salah satunya “pengamatan dilakukan pada saat anak melakukan aktivitas sepanjang hari”. Berdasarkan Peraturan

Menteri tersebut, selanjutnya mengenai pernyataan yang telah peneliti ajukan memperoleh akumulasi data lebih dari setengah atau sebanyak 66% terdapat pada skor jawaban tertinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa orangtua memperhatikan keseharian anak di sekolah melalui buku harian siswa dan mampu menggunakan buku harian siswa sebagaimana mestinya.

Menurut pendapat Cangara (2010: 28), yaitu komunikasi memiliki tujuh unsur, diantaranya sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, tanggapan balik, serta lingkungan. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, selanjutnya peneliti memberikan pernyataan kepada orangtua mengenai *proses komunikasi menggunakan buku harian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa*. Diperoleh akumulasi data terbanyak yaitu pada skor jawaban tertinggi. Sehingga dapat diasumsikan penggunaan buku harian siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, kedua belah pihak yaitu guru dan orangtua dapat menjalin komunikasi serta membangun kerjasama dengan tujuan mendidik anak dan memajukan prestasi anak. Butir pernyataan ketiga yaitu *sikap anak ketika mengetahui laporan pada buku harian siswa menunjukkan adanya hambatan belajar*. Pada butir ini diperoleh skor jawaban tertinggi banyak dipilih oleh orangtua. Hal ini mengindikasikan anak merasa malu dan sedih ketika mengetahui laporan pada buku harian siswa menunjukkan hambatan dalam belajar meskipun cara penulisan laporan oleh guru tidak bersifat menghukum atau menghakimi anak dengan penilaian yang kurang obyektif.

Indikator selanjutnya yaitu respon orangtua terhadap penilaian guru. Butir pernyataan yang pertama yaitu *orangtua menerima respon guru mengenai*

*tanggapan yang telah orangtua berikan di buku harian siswa.* Pada butir ini orangtua memberikan respon yang baik. Hal tersebut terbukti dari banyaknya orangtua yang menjawab alternatif jawaban “selalu” pada kuesioner yang telah peneliti berikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diasumsikan bahwa orangtua selalu menerima respon dari guru mengenai tanggapan yang telah diberikan oleh orangtua melalui buku harian siswa, serta telah sesuai dengan salah satu ketentuan proses komunikasi menurut pendapat Deddy Mulyana (2005: 65), komunikasi dinyatakan berhasil jika respon yang timbul pada penerima, sesuai dengan maksud komunikasi. Sehingga berdasarkan uraian tersebut dapat mengindikasikan adanya komunikasi eksternal yang berjalan dengan lancar antara pihak sekolah dengan masyarakat yakni orangtua / wali siswa menggunakan buku harian siswa.

Menurut Deddy Mulyana (2001: 5), yang mengkategorikan fungsi komunikasi menjadi empat jenis yaitu sebagai komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual serta komunikasi instrumental. Sehubungan dengan pendapat tersebut mengenai komunikasi instrumental, peneliti memberikan pernyataan kedua dengan indikator yang sama yakni *penggunaan buku harian siswa sebagai dasar pendampingan atau bantuan belajar bagi anak* telah memperoleh hasil akumulasi data terbanyak terdapat pada skor jawaban ketiga. Berdasarkan perolehan hasil tersebut dapat diasumsikan hanya sebagian orangtua siswa yang menggunakan buku harian siswa sebagai dasar pendamping atau bantuan belajar bagi anak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa orangtua tidak memperhatikan anak dengan cara mendampingi anak dalam belajar sesuai dengan

pesan yang guru sampaikan melalui buku harian siswa melainkan hanya memperhatikan perkembangan anak di sekolah melalui buku harian siswa.

Pernyataan selanjutnya dengan indikator yang sama yakni *dapat membantu orangtua dalam mengetahui kegiatan anak di sekolah* telah diperoleh hasil yang sangat baik yaitu orangtua sebanyak 86% memilih skor jawaban pertama atau sejumlah 43 orangtua yang memilih jawaban tersebut. Sama halnya menurut Hanafiah (2012: 22) yaitu pelaporan yang harus dituliskan oleh orangtua jika bersifat informasi, ada baiknya dituliskan secara spesifik. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diasumsikan penggunaan buku harian siswa sudah sangat membantu orangtua dalam mengetahui kegiatan anak di sekolah. Hal ini dikarenakan guru telah secara teliti dan spesifik untuk menjelaskan dan menuliskan laporan di buku harian siswa.

Berikutnya, pernyataan yang ke-4 yaitu *pemahaman orangtua terhadap pernyataan dan penilaian oleh guru di buku harian siswa* telah diperoleh hasil seimbang antara orangtua yang memilih alternatif jawaban “selalu” dan “sering” yang masing-masing sebanyak 44%. Hal tersebut tidak menimbulkan kendala dikarenakan perolehan kedua jawaban masih tergolong baik/tinggi sehingga dapat dilihat bahwa penggunaan buku harian siswa dapat dipahami oleh orangtua siswa mengenai pernyataan dan penilaian oleh guru. Sesuai dengan pendapat Deddy Mulyana (2005: 65) yaitu suatu komunikasi dinyatakan berhasil jika respon yang timbul pada penerima sesuai dengan maksud komunikasi.

Indikator selanjutnya yaitu frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa. *Perlunya orangtua mengisi kolom catatan dan menulis*

*tanggapan terhadap laporan guru melalui buku harian siswa* adalah pernyataan pertama yang menghasilkan data sebanyak 64% atau 32 orangtua memilih skor jawaban tertinggi. Berdasarkan perolehan data tersebut mengindikasikan orangtua perlu mengisi kolom catatan dan menulis tanggapan terhadap laporan yang diberikan guru melalui buku harian siswa. Hal tersebut mampu menjalin komunikasi aktif yaitu proses komunikasi yang berlangsung dengan aktif antara komunikator dengan komunikan, dimana antara keduanya sama-sama aktif berkomunikasi dan terjadi timbal balik di antara keduanya. Serta sesuai dengan terjemahan pendapat menurut Frank Jefkins (1992: 6), yaitu komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun keluar, antara satu organisasi dengan khalayak dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan kepada saling pengertian.

*Penggunaan buku harian siswa juga diperlukan oleh orangtua untuk mengetahui kegiatan anak di sekolah.* Pernyataan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri No 58 Tahun 2009 tentang Standar Penilaian pada butir mengenai Proses Penilaian yaitu pengamatan dilakukan pada saat anak melakukan aktivitas sepanjang hari. Berdasarkan peraturan menteri di atas, pernyataannya berbanding lurus dengan kebutuhan orangtua untuk mengetahui kegiatan anak di sekolah. Terbukti dengan akumulasi data pada skor jawaban tertinggi menjadi jawaban terbanyak yang dipilih oleh orangtua. sehingga mengindikasikan bahwa penggunaan buku harian siswa diperlukan oleh orangtua untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah atau guru untuk mengetahui kegiatan dan keseharian siswa di sekolah.



Pada aspek *kelengkapan isi keseluruhan buku harian siswa*, orangtua setuju dan skor jawaban tertinggi banyak dipilih pada kuesioner yang telah peneliti berikan yaitu sebanyak 41 orangtua. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa buku harian siswa sudah cukup lengkap karena terdapat kolom waktu pemberian laporan atau tanggapan, kolom penilaian, dan juga kolom bagi orangtua dan guru untuk menuliskan laporan dari guru dan tanggapan dari orangtua. Serta telah sesuai dengan Standar Penilaian yang terdapat pada Peraturan Menteri No 58 Tahun 2009 mengenai teknik penilaian yaitu pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orangtua, dan dokumentasi hasil karya anak(portofolio), serta deskripsi profil anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terlihat secara keseluruhan buku harian siswa sudah cukup jelas dalam menyampaikan laporan dari guru kepada orangtua, serta bagi orangtua menyampaikan tanggapan kepada guru.

## **2. Pemanfaatan Buku Harian Siswa Bagi Guru**

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan buku harian siswa oleh guru di TK Al Hasna, menurut peneliti pada indikator *kemudahan penggunaannya* guru merasa kurang untuk selalu dapat memahami maksud dari tanggapan orangtua. Hal tersebut diasumsikan karena tanggapan yang diterima oleh guru terlalu banyak yaitu dari 50 orangtua siswa setiap harinya sehingga guru tidak maksimal dalam memahami tanggapan yang orangtua berikan. Uraian tersebut tidak sesuai dengan pendapat menurut Cangara (2010: 28), yang menjelaskan keterkaitannya

tujuh unsur dalam komunikasi diantaranya sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, tanggapan balik, serta lingkungan. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diartikan pelaksanaan komunikasi menggunakan buku harian siswa tidak berjalan dengan baik dikarenakan dalam prosesnya kurang memperhatikan salah satu unsur penting di dalam komunikasi yaitu unsur tanggapan balik. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya guru yang memilih skor jawaban kedua pada kuesioner yang telah peneliti berikan.

Menurut Wiryanto (2011: 2), komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Sehubungan dengan pendapat tersebut proses pengiriman dan penerimaan pesan untuk berkomunikasi di TK Al Hasna sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan mengenai *perlunya guru untuk menerima tanggapan dari orangtua melalui buku harian siswa* telah memperoleh data yaitu sebanyak 4 guru dari total guru seluruhnya yaitu 6 orang memilih skor jawaban tertinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa guru selalu membutuhkan tanggapan dari orangtua untuk mengetahui respon dari orangtua dan untuk mengetahui kegiatan anak di rumah. Selanjutnya, terkait dengan pernyataan *penggunaan buku harian siswa mendukung pemantauan perkembangan siswa di kelas* diperoleh data sebanyak 4 dari 6 guru memilih skor jawaban tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku harian siswa sangat berguna dalam memantau perkembangan anak di kelas serta sesuai dengan Peraturan Menteri No 58 Tahun 2009 mengenai Standar

Penilaian dalam proses penilaian yaitu memonitor semua aspek tingkat pencapaian perkembangan anak.

Untuk memantau perkembangan anak di rumah, penggunaan buku harian siswa oleh guru menurut pengolahan data yang peneliti lakukan, guru tidak selalu menggunakan buku harian siswa sebagai media untuk memantau perkembangan anak di rumah. Hal tersebut dapat diasumsikan pemantauan yang sering guru lakukan yaitu melalui pertemuan rutin dengan orangtua di setiap bulannya, bersamaan untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut kepada anak. Sesuai dengan Peraturan Menteri No 58 Tahun 2009 dalam Standar Penilaian mengenai tindak lanjut butir ke 3 yaitu mengadakan pertemuan rutin dengan orangtua/keluarga untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak. Sehubungan dengan uraian di atas penggunaan buku harian siswa hanya sebatas untuk memberikan laporan kepada orangtua dan tidak selalu digunakan untuk mengamati perkembangan anak selama diluar sekolah atau selama siswa di rumah.

Berkaitan dengan pernyataan *penggunaan buku harian siswa mendukung pemantauan hasil belajar siswa di kelas* telah memperoleh hasil yaitu sebanyak 4 guru memilih skor jawaban tertinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan buku harian siswa dapat memantau hasil belajar siswa di kelas. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Arends (1997: 17) bahwa penilaian biasanya mengacu pada seluruh informasi penilaian oleh guru untuk membuat keputusan tentang peserta didik dan kelasnya. Dalam penelitian ini pemantauan penilaian menggunakan buku harian siswa.

Indikator selanjutnya yaitu *frekuensi pemberian tanggapan menggunakan buku harian siswa*. Dalam hal ini, *guru menyertakan tugas-tugas sekolah dalam penggunaan buku harian siswa*. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebanyak 4 guru dari total guru keseluruhan yaitu 6 orang guru memilih skor jawaban tertinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tugas-tugas siswa di sekolah untuk dikerjakan oleh siswa di rumah selalu disertakan dalam penyampaian laporan di buku harian siswa. Berbeda dengan *pengisian seluruh aspek penilaian yang terdapat di dalam buku harian siswa* diperoleh hasil yaitu mayoritas guru memilih skor jawaban kedua. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa guru hanya menuliskan laporan, tugas-tugas yang harus siswa kerjakan di rumah, dan tidak selalu menuliskan secara keseluruhan aspek penilaian yang terdapat di kolom penilaian. Sehingga uraian tersebut di atas tidak sesuai dengan pendapat menurut Hanafiah (2012: 23) perlunya keterbukaan dan bersikap lebih bijak dalam menggunakan media komunikasi demi peningkatan layanan pembelajaran, serta tidak terjadi kebohongan yang terencana apabila buku harian siswa tidak diisi secara keseluruhan sesuai dengan kenyataannya.

### **3. Tindak Lanjut Guru dan Orangtua Mengenai Laporan di Buku Harian Siswa**

Dalam indikator *tindak lanjut kepada anak terhadap respon guru* didalamnya terdapat pernyataan mengenai *tindakan tertentu oleh orangtua terhadap anak untuk menindaklanjuti pesan guru*. Peneliti memperoleh hasil seimbang antara orangtua yang memilih alternatif jawaban pertama dan kedua. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian orangtua selalu menyikapi

laporan yang diberikan oleh guru berupa nasihat ketika anak melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan yang diajarkan guru. Namun tidak sama halnya dengan pendapat yang ditulis oleh Hanafiah (2012: 24) yaitu perlu penanganan khusus mengenai kegiatan anak di sekolah yang didalamnya melibatkan guru dan orangtua. Selanjutnya orangtua juga menyemangati serta mendampingi anak ketika belajar di rumah sehingga anak lebih bersemangat untuk belajar karena merasa diperhatikan oleh orangtua ketika anak belajar. Hal tersebut terbukti dari banyaknya orangtua yang menanggapi pernyataan yang telah peneliti berikan serta memilih alternatif jawaban “selalu”.

Pernyataan selanjutnya yaitu *guru membantu anak di sekolah berdasarkan masukan dari orangtua melalui buku harian siswa*. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hasil sebanyak 66,6% atau sebanyak 4 guru memilih alternatif jawaban tertinggi sehingga dapat diasumsikan bahwa guru selalu membantu anak di sekolah berdasarkan masukan dari orangtua. Uraian tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan buku harian siswa telah sesuai dengan tujuannya yaitu menjadi media komunikasi antara orangtua dan guru, serta sesuai dengan pendapat Mulyana (2005: 65), suatu komunikasi dinyatakan berhasil jika respon yang timbul pada penerima sesuai dengan maksud komunikasi. Sama halnya *dalam memperhatikan anak di sekolah* juga diperoleh hasil yang sama yaitu 4 guru setuju untuk memilih alternatif jawaban “selalu” sehingga terlihat bahwa guru selalu memperhatikan siswa secara lebih berdasarkan laporan dari orangtua melalui buku harian siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan dengan cermat dan teliti, namun bagaimanapun juga memiliki kelemahan dan keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran yang luas dan mendalam tentang penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi orangtua dan guru serta kenyataan-kenyataan yang relevan dengan obyek penelitian. Informasi yang didapat masih banyak yang menggunakan angket tertutup sehingga informasi yang diperoleh masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilengkapi dengan metode wawancara secara mendalam untuk lebih mengungkap data yang lebih spesifik. Penelitian yang dilakukan selama 1 bulan belum mampu mengungkap secara komprehensif gambaran penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi orangtua dan guru.
2. Penelitian ini hanya mengungkap penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi dua arah yang ditujukan pada para orangtua murid dan guru. Dalam hal ini, peneliti memiliki keterbatasan untuk dapat memperoleh pemecahan dari faktor-faktor penghambat terlaksananya penelitian. Disamping itu, peneliti juga memiliki keterbatasan untuk mengungkap faktor-faktor pendukung dari pelaksanaannya.
3. Penelitian ini hanya mengungkap penggunaan buku harian siswa kepada seluruh orangtua siswa secara umum, tanpa memperhatikan atribut responden seperti latar belakang pendidikan atau latar belakang ekonomi

keluarga. Serta penelitian ini hanya bisa dilakukan di TK Al Hasna dan tidak bisa dilakukan penelitian serupa di TK lain di kabupaten Klaten, dikarenakan TK yang masih menggunakan buku harian siswa hanya TK Al Hasna.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan buku harian siswa di TK Al Hasna, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan buku harian siswa bagi orangtua antara lain untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah, kemajuan akademik dan perilaku anak di sekolah, aktivitas/kegiatan anak di sekolah, tugas-tugas anak, serta buku harian siswa digunakan untuk pendampingan belajar anak di rumah, menyemangati dan menasihati anak sesuai laporan guru. Hal ini terlihat dari akumulasi perolehan data orangtua dengan persentase sebesar 61,3%.
2. Pemanfaatan buku harian siswa bagi guru di TK Al Hasna antara lain untuk mengetahui aktivitas/kegiatan anak di rumah, memantau perkembangan siswa di rumah, melaporkan perkembangan siswa dan kegiatan siswa di kelas, serta menginformasikan tugas-tugas siswa kepada orangtua. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi perolehan data guru yaitu sebanyak 52,8%.
3. Buku harian siswa juga selalu ditindaklanjuti oleh orangtua dan guru di TK Al Hasna, diantaranya yaitu orangtua mendampingi belajar anak, menyemangati anak, serta menasehati anak sesuai dengan laporan dari guru, kemudian guru juga memperhatikan siswa sesuai dengan tanggapan orangtua serta menyemangati anak dalam belajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan akumulasi perolehan data guru dan orangtua mengenai tindak lanjut buku harian siswa yaitu sebesar 57,4%.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Orangtua hendaknya memperhatikan laporan di buku harian siswa dengan menuliskan tanggapan secara rutin agar dapat memahami maksudnya dan guru merasa mendapat perhatian dari orangtua mengenai laporan yang telah diberikan. Berdasarkan saran tersebut diharapkan buku harian siswa di TK Al Hasna menjadi salah satu media komunikasi antara kedua belah pihak yaitu guru dan orangtua. Kemudian tanggapan dari orangtua mengenai laporan yang diberikan oleh guru diharapkan guru tidak hanya sekedar memberikan laporan namun juga harus mampu menimbulkan minat kepada orangtua untuk selalu menuliskan laporan dan ditulis secara jelas agar maksud dan tujuannya dapat mudah dipahami.
2. Terlihat penggunaan buku harian siswa di TK Al Hasna hanya sebatas buku laporan keadaan/kegiatan siswa di sekolah, mayoritas orangtua hanya membaca dan pada waktu-waktu tertentu saja orangtua mengisi buku harian siswa. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti menyarankan agar guru memberikan penjelasan/sosialisasi yang lebih mendalam kepada orangtua mengenai manfaat dan fungsi buku harian siswa agar penggunaannya lebih rutin dan banyak memberikan manfaat kepada kedua belah pihak yaitu orangtua dan guru. Dalam hal kelengkapan aspek-aspek penilaian masih membutuhkan perhatian oleh guru, yaitu instruksi/pesan serta tugas-tugas siswa perlu dicantumkan setiap hari dengan jelas agar orangtua dapat

mengetahui dan dapat memahami pesan serta tugas apa saja yang perlu dilakukan oleh siswa di rumah.

3. Diharapkan guru selalu mengisi keterangan dalam memberikan penilaian di buku harian siswa agar orangtua dapat memahami penilaian yang dilakukan guru melalui buku harian siswa. Orangtua juga diharapkan selalu menindaklanjuti laporan yang diberikan oleh guru di buku harian siswa agar komunikasi yang terjalin dapat berjalan dengan semestinya dan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak serta proses belajar mengajar dapat lebih terkontrol oleh guru dan orangtua itu sendiri.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai permasalahan buku harian siswa, melihat penggunaannya sudah tidak dianggap penting sebagai salah satu media komunikasi antara orangtua dan guru di banyak TK se Kabupaten Klaten. Mengetahui penyebab buku harian siswa tidak digunakan lagi di Kabupaten Klaten, atau mengetahui penyebab penggunaan buku harian siswa di TK di kota-kota besar justru marak digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Calongesi, J.S. (1995). *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: ITB
- Cangara. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Deddy Mulyana. (2001). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Effendy, O.U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Jefkins Frank. (1992). *Public relations*, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Hanafiah Inna. (2012) studi Tentang Peran buku Penghubung Terhadap Anak Tunagrahita Sedang di SLB Total System. *Thesis*. PLB UPI
- Khosahrial Romli. (2011). *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Grasindo.
- Maisaroh. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Ketrampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2
- Marsetio Donosepoetro. (1982). *Manajemen dalam Pengertian dan Pendidikan Berpikir*. Surabaya:
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2005). *Manajemen berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini*

- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ronny Kountur. (2004). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM
- Singgih Santoso. (2002). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Hikayat
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tulus Winarsunu. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UNM Press.

# Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **4915** /UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

5 September 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY  
Jl. Jenderal Sudirman 5  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Dinar Lyana Adi Putra  
NIM : 08101244023  
Prodi/Jurusan : MP/AP  
Alamat : Klaten, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : TK AL Hasna Klaten  
Subyek : Orang Tua dan Guru  
Obyek : Buku Penghubung / Buku Harian siswa  
Waktu : September-November 2013  
Judul : Penggunaan Buku Penghubung Sebagai Media Komunikasi Orang Tua dan Guru di TK AL Hasna

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan AP FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551137, Fax (0274) 519441

Yogyakarta, 6 September 2013

Nomor : 074 / 1779 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 4915/UN.34.11/PL/2013  
Tanggal : 5 September 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **PENGUNAAN BUKU PENGHUBUNG SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN GURU DI TK AL HASNA** " kepada:

Nama : DINAR LYANA ADI PUTRA  
NIM : 08101244023  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY  
Lokasi Penelitian : TK Al Hasna Klaten, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : September s.d November 2013

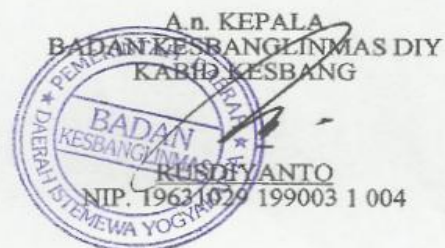
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Bupati Klaten Up. Kepala Bappeda Kabupaten Klaten;
4. Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/809/IX/09  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 11 September 2013  
Kepada Yth.  
Ka. TK Al Husna  
Di-

Klaten

Menunjuk Surat dari Ka. Badan Kesbangpollinmas DIY No. 074/1779/Kesbang/2013 Tgl. 6 September 2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian

Nama : Dinar Lyana Adi Putra  
/Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Drs. Sugito, MA  
Judul/topik : Penggunaan Buku Penghubung Sebagai Media Komunikasi Orangtua Dan Guru DI TK Al Husna  
Jangka Waktu : 3 BI ( 11 September s.d 11 Desember 2013 )  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
Ud Sekretaris



Hari Budiono, SH  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611008 198812 1 001

- Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
  2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
  3. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
  4. Yang Bersangkutan
  5. Arsip





## TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU *alhasna*

Jl. Raya Klaten - Yogya Km. 3,5 Pilangsari, Gondang, Kebonarum, Klaten Telp. (0272) 321441

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor 86 / TKIT – AH / IX / 2013

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala TKIT Al Hasna menerangkan bahwa :

Nama : Dinar Lyana Adi Putra  
Nim : 08101244023  
Jurusan : Manajemen Pendidikan  
Alamat : RT. 01 RW. 01 Trunuh, Klaten Selatan, Klaten  
Judul Penelitian : Penggunaan Buku Harian Siswa Sebagai Media Komunikasi  
Orangtua dan Guru di TKIT Al Hasna.

Berdasarkan surat kepala Diknas Provinsi Jawa Tengah nomor **074 / 1779 / 2013** dan Kepala Diknas Kabupaten Klaten nomor **072 / 809 / IX / 09** tanggal 6 September 2013, yang bersangkutan di atas benar telah melakukan penelitian di sekolah kami mulai tanggal 9 s/d 20 September 2013 dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 20 September 2013

Kepala TKIT Al Hasna

  
(Ratih Tari Munandar, A.Ma)

# Lampiran 2

## **Angket Orangtua**

### **Assalamualakum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita sekalian. Shalawat beriring salam kita curahkan kepada kekasih kita, junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya kepada Bapak dan Ibu Guru serta Wali murid TK Al Hasna bahwa saya yang bernama Dinar Lyana Adi Putra saat ini masih menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta semester akhir. Adapun maksud kedatangan saya ditengah-tengah para Guru serta Orangtua/wali murid sekalian adalah bermaksud ingin mengadakan penelitian ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir saya, dengan judul "Penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi orangtua dan guru di TK AL Hasna ". Adapun hasil dari angket ini sama sekali tidak akan berpengaruh terhadap pendidikan putra-putri Bapak/Ibu di sekolah.

Oleh karena itu saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu Guru serta wali murid sekalian berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket yang saya berikan dengan senyatanya. Dan saya ucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

### **Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

#### **Identitas Responden (Pengisi Angket)**

Nama Orangtua :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Nama Anak/Siswa :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang -kadang</b>	<b>Tidak pernah</b>	<b>Catatan</b>
1	Bapak/ibu mampu memahami laporan yang guru sampaikan melalui buku harian siswa.					
2	Bapak/ibu memastikan perkembangan anak sesuai dengan laporan yang disampaikan guru melalui buku harian siswa					
3	Laporan yang bapak/ibu sampaikan direspon oleh guru. (tambahkan catatan bila perlu)					
4	Buku harian siswa memuat tugas sekolah.					
5	Bapak/ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku harian siswa.					
6	Bapak/ibu memperhatikan kemajuan akademik anak melalui buku harian siswa.					
7	Bapak/ibu memperhatikan aktivitas/kegiatan anak di sekolah dalam satu hari melalui buku harian siswa.					
8	Penggunaan buku harian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar anak bapak/ibu.					
9	Anak bapak/ibu sedih atau malu jika laporan dalam buku harian siswanya menunjukkan adanya hambatan belajar pada dirinya.					

10	Bapak/ibu menerima respon guru mengenai tanggapan bapak/ibu di buku harian siswa.					
11	Bapak/ibu menggunakan buku harian siswa sebagai dasar pendampingan atau bantuan belajar bagi anak bapak/ibu.					
12	Buku harian siswa membantu bapak/ibu untuk mengetahui kegiatan anak di sekolah.					
13	Bapak/ibu memahami maksud dari setiap pernyataan dan penilaian oleh guru di buku harian siswa.					
14	Bapak/ibu merasa perlu menulis tanggapan terhadap laporan guru melalui buku harian siswa.					
15	Bapak/ibu memerlukan laporan dari guru untuk mengetahui kegiatan anak di sekolah.					
16	Bapak/ibu mengisi kolom catatan di buku harian siswa.					
17	Buku harian siswa sudah cukup jelas dalam menyampaikan laporan mengenai siswa di sekolah. (tambahkan catatan bila perlu)					
18	Bapak/ibu melakukan tindakan tertentu terhadap anak untuk menindak lanjuti pesan guru					
19	Bapak/ibu menyemangati anak berdasarkan laporan yang diberikan guru melalui buku harian siswa.					

20	Bapak/ibu menasehati anak berdasarkan laporan yang diberikan guru melalui buku harian siswa.					
21	Bapak/ibu mendampingi anak dalam belajar di rumah berdasarkan laporan yang diberikan guru melalui buku harian siswa.					

# Lampiran 3

## **Angket Guru**

### **Assalamualakum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita sekalian. Shalawat beriring salam kita curahkan kepada kekasih kita, junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya kepada Bapak dan Ibu Guru serta Wali murid TK Al Hasna bahwa saya yang bernama Dinar Lyana Adi Putra saat ini masih menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta semester akhir. Adapun maksud kedatangan saya ditengah-tengah para Guru serta Orangtua/wali murid sekalian adalah bermaksud ingin mengadakan penelitian ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir saya, dengan judul "Penggunaan buku harian siswa sebagai media komunikasi orangtua dan guru di TK AL Hasna ". Adapun hasil dari angket ini sama sekali tidak akan berpengaruh terhadap pendidikan putra-putri Bapak/Ibu di sekolah.

Oleh karena itu saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu Guru serta wali murid sekalian berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket yang saya berikan dengan senyatanya. Dan saya ucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

### **Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Identitas Responden (Pengisi Angket)

Nama Guru :

Jenis Kelamin :

Alamat :



Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Tidak pernah</b>	<b>Catatan</b>
1	Bapak/ibu guru mampu memahami tanggapan yang orangtua sampaikan melalui buku harian siswa.					
2	Bapak/ibu guru merasa perlu menerima tanggapan dari orangtua melalui buku harian siswa.					
3	Bapak/ibu guru memerlukan tanggapan dari orangtua untuk mengetahui kegiatan anak di rumah.					
4	Penggunaan buku harian siswa mendukung pemantauan perkembangan siswa di kelas.					
5	Penggunaan buku harian siswa mendukung pemantauan perkembangan siswa di rumah.					
6	Penggunaan buku harian siswa mendukung pemantauan hasil belajar siswa di kelas.					
7	Bapak/ibu guru menyantumkan tugas-tugas sekolah dibuku harian siswa					
8	Bapak/ibu guru mengisi seluruh aspek penilaian yang terdapat di buku harian siswa.					
9	Bapak/ibu mengisi keterangan di setiap aspek penilaian					
10	Bapak/ibu guru membantu anak di sekolah berdasarkan masukan dari orangtua melalui buku					

	harian siswa.					
11	Bapak/ibu guru memperhatikan anak secara lebih berdasarkan laporan dari orangtua melalui buku harian siswa.					
12	Bapak/ibu guru menyemangati anak berdasarkan laporan yang diberikan orangtua melalui buku harian siswa.					

# Lampiran 4

### Lampiran Rekapitulasi Data Orangtua

no	Butir Soal																					total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	63
3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	74
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
9	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	70
11	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	67
12	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
13	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	70
15	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	70
16	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
19	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	69
20	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	75
22	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
23	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
24	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	68
25	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	78
26	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	1	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	65
27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
28	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	68
29	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	70
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
31	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	69
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
33	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
34	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
35	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
36	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	1	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	65
37	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	74
38	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	56

39	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	66
40	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	70
41	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	68
42	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	71
43	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
44	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	74
45	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
46	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
48	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
49	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	65
50	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	69

Lampiran. Rekapitulasi Data Guru

No.	Butir Soal												total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	43
2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	43
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	43
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	41
5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	41
6	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	43

# Lampiran 5

# Uji Validitas dan Reliabilitas angket orangtua dan guru.

## Uji Validitas angket orangtua

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	validitetotal
Spearman's rho	soal1	1.000	.448*	.694*	.354*	.262*	.695*	.449*	.353*	.473*	.638**	.352**	.758**	.316*	.277*	.667**	.244*	.458**	.338**	.338**	.338**	.267*	.663**
	Correlation Coefficient																						
	Sig. (1-tailed)		.001	.000	.006	.033	.000	.001	.006	.000	.000	.006	.000	.013	.026	.000	.044	.000	.008	.008	.008	.031	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal2	soal1	.448*	1.000	.267*	.059	.319*	.272*	-.056	.339*	.157	.392**	.416**	.228	.228	.256*	.353**	.025	.313*	.181	.181	.222	.069	.515**
	Correlation Coefficient																						
	Sig. (1-tailed)	.001		.030	.343	.012	.028	.350	.008	.138	.002	.001	.056	.056	.037	.006	.432	.013	.104	.104	.061	.317	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal3	soal1	.694*	.267*	1.000	.310*	.338*	.998*	.461*	.455*	.488*	.393**	.220	.710**	.433**	.422**	.661**	.509**	.726**	.369**	.369**	.253*	.368**	.564**
	Correlation Coefficient																						
	Sig. (1-tailed)	.000	.030		.014	.008	.000	.000	.000	.000	.002	.062	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.004	.004	.038	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



soal4	Correlation Coefficient	.354 <sup>*</sup>	.059	.310 <sup>*</sup>	1.00 <sup>0</sup>	.518 <sup>*</sup>	.320 <sup>*</sup>	.242 <sup>*</sup>	-.167	.307 <sup>*</sup>	.151	.561 <sup>**</sup>	.318 <sup>*</sup>	-.277 <sup>*</sup>	-.181	.145	.417 <sup>**</sup>	.071	.228	.228	.371 <sup>**</sup>	.349 <sup>**</sup>	.441 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.006	.343	.014	.	.000	.012	.045	.123	.015	.148	.000	.012	.026	.104	.158	.001	.312	.055	.055	.004	.006	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal5	Correlation Coefficient	.262 <sup>*</sup>	.319 <sup>*</sup>	.338 <sup>*</sup>	.518 <sup>*</sup>	1.00 <sup>0</sup>	.331 <sup>*</sup>	.044	-.122	.050	.112	.477 <sup>**</sup>	.425 <sup>**</sup>	-.259 <sup>*</sup>	-.216	.278 <sup>*</sup>	.314 <sup>*</sup>	.120	.075	.075	.324 <sup>*</sup>	.173	.417 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.033	.012	.008	.000	.	.009	.382	.200	.364	.219	.000	.001	.035	.066	.025	.013	.204	.303	.303	.011	.114	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal6	Correlation Coefficient	.695 <sup>*</sup>	.272 <sup>*</sup>	.998 <sup>*</sup>	.320 <sup>*</sup>	.331 <sup>*</sup>	1.00 <sup>0</sup>	.462 <sup>*</sup>	.449 <sup>*</sup>	.480 <sup>*</sup>	.393 <sup>**</sup>	.230	.701 <sup>**</sup>	.422 <sup>**</sup>	.423 <sup>**</sup>	.664 <sup>**</sup>	.511 <sup>**</sup>	.727 <sup>**</sup>	.369 <sup>**</sup>	.369 <sup>**</sup>	.246 <sup>*</sup>	.369 <sup>**</sup>	.565 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.000	.028	.000	.012	.009	.	.000	.001	.000	.002	.054	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.004	.004	.042	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal7	Correlation Coefficient	.449 <sup>*</sup>	-.056	.461 <sup>*</sup>	.242 <sup>*</sup>	.044	.462 <sup>*</sup>	1.00 <sup>0</sup>	.342 <sup>*</sup>	.350 <sup>*</sup>	.403 <sup>**</sup>	.188	.593 <sup>**</sup>	.223	.169	.475 <sup>**</sup>	.286 <sup>*</sup>	.242 <sup>*</sup>	.075	.075	.132	.152	.410 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.001	.350	.000	.045	.382	.000	.	.008	.006	.002	.095	.000	.060	.121	.000	.022	.045	.302	.302	.181	.146	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
soal8	Correlation Coefficient	.353*	.339*	.455*	-.167	-.122	.449*	.342*	1.000	.677*		.618**	.083	.204	.786**	.532**	.445**	.446**	.621**	.694**	.694**	.183	.328*	.660**
	Sig. (1-tailed)	.006	.008	.000	.123	.200	.001	.008		.000	.000	.283	.078	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.102	.010	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
soal9	Correlation Coefficient	.473*	.157	.488*	.307*	.050	.480*	.350*	.677*	1.000		.640**	.090	.370**	.600**	.387**	.415**	.656**	.594**	.648**	.648**	.426**	.565**	.712**
	Sig. (1-tailed)	.000	.138	.000	.015	.364	.000	.006	.000		.000	.268	.004	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
soal10	Correlation Coefficient	.638*	.392*	.393*	.151	.112	.393*	.403*	.618*	.640*	1.000	.370**	.620**	.473**	.223	.630**	.402**	.501**	.490**	.490**	.396**	.432**	.756**	
	Sig. (1-tailed)	.000	.002	.002	.148	.219	.002	.002	.000	.000		.004	.000	.000	.060	.000	.002	.000	.000	.000	.002	.001	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
soal11	Correlation Coefficient	.352*	.416*	.220	.561*	.477*	.230	.188	.083	.090	.370**	1.000	.385**	-.185	.040	.188	.121	-.013	.187	.187	.374**	.289*	.536**	

	Sig. (1-tailed)	.006	.001	.062	.000	.000	.054	.095	.283	.268	.004	.	.003	.099	.392	.096	.201	.464	.097	.097	.004	.021	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal12	Correlation Coefficient	.758*	.228	.710*	.318*	.425*	.701*	.593*	.204	.370*	.620**	.385**	1.000	.210	.223	.768**	.300*	.485**	.150	.150	.403**	.291*	.586**
	Sig. (1-tailed)	.000	.056	.000	.012	.001	.000	.000	.078	.004	.000	.003	.	.072	.060	.000	.017	.000	.150	.150	.002	.020	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal13	Correlation Coefficient	.316*	.228	.433*	-.277*	-.259*	.422*	.223	.786*	.600*	.473**	-.185	.210	1.000	.542**	.420**	.317*	.626**	.597**	.597**	.152	.335**	.469**
	Sig. (1-tailed)	.013	.056	.001	.026	.035	.001	.060	.000	.000	.000	.099	.072	.	.000	.001	.012	.000	.000	.000	.146	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal14	Correlation Coefficient	.277*	.256*	.422*	-.181	-.216	.423*	.169	.532*	.387*	.223	.040	.223	.542**	1.000	.392**	.287*	.535**	.259*	.259*	.108	.153	.385**
	Sig. (1-tailed)	.026	.037	.001	.104	.066	.001	.121	.000	.003	.060	.392	.060	.000	.	.002	.022	.000	.035	.035	.227	.144	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

soal15	Correlation Coefficient	.667 <sup>*</sup>	.353 <sup>*</sup>	.661 <sup>*</sup>	.145	.278	.664 <sup>*</sup>	.475 <sup>*</sup>	.445 <sup>*</sup>	.415 <sup>*</sup>	.630 <sup>**</sup>	.188	.768 <sup>**</sup>	.420 <sup>**</sup>	.392 <sup>**</sup>	1.000	.500 <sup>**</sup>	.827 <sup>**</sup>	.301 <sup>*</sup>	.301 <sup>*</sup>	.330 <sup>**</sup>	.231	.712 <sup>**</sup>
		.000	.006	.000	.158	.025	.000	.000	.001	.001	.000	.096	.000	.001	.002	.	.000	.000	.017	.017	.010	.053	.000
		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Correlation Coefficient	.244 <sup>*</sup>	.025	.509 <sup>*</sup>	.417 <sup>*</sup>	.314 <sup>*</sup>	.511 <sup>*</sup>	.286 <sup>*</sup>	.446 <sup>*</sup>	.656 <sup>*</sup>	.402 <sup>**</sup>	.121	.300 <sup>*</sup>	.317 <sup>*</sup>	.287 <sup>*</sup>	.500 <sup>**</sup>	1.000	.645 <sup>**</sup>	.567 <sup>**</sup>	.567 <sup>**</sup>	.404 <sup>**</sup>	.552 <sup>**</sup>	.656 <sup>**</sup>
		.044	.432	.000	.001	.013	.000	.022	.001	.000	.002	.201	.017	.012	.022	.000	.	.000	.000	.000	.002	.000	.000
		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Correlation Coefficient	.458 <sup>*</sup>	.313 <sup>*</sup>	.726 <sup>*</sup>	.071	.120	.727 <sup>*</sup>	.242 <sup>*</sup>	.621 <sup>*</sup>	.594 <sup>*</sup>	.501 <sup>**</sup>	-.013	.485 <sup>**</sup>	.626 <sup>**</sup>	.535 <sup>**</sup>	.827 <sup>**</sup>	.645 <sup>**</sup>	1.000	.466 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	.253 <sup>*</sup>	.330 <sup>**</sup>	.639 <sup>**</sup>
		.000	.013	.000	.312	.204	.000	.045	.000	.000	.000	.464	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.038	.010	.000
		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Correlation Coefficient	.338 <sup>*</sup>	.181	.369 <sup>*</sup>	.228	.075	.369 <sup>*</sup>	.075	.694 <sup>*</sup>	.648 <sup>*</sup>	.490 <sup>**</sup>	.187	.150	.597 <sup>**</sup>	.259 <sup>*</sup>	.301 <sup>*</sup>	.567 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	1.000	1.000 <sup>*</sup>	.440 <sup>**</sup>	.562 <sup>**</sup>	.699 <sup>**</sup>
		.008	.104	.004	.055	.303	.004	.302	.000	.000	.000	.097	.150	.000	.035	.017	.000	.000	.	.	.001	.000	.000
		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal19	Correlation Coefficient	.338*	.181	.369*	.228	.075	.369*	.075	.694*	.648*	.490**	.187	.150	.597**	.259*	.301*	.567**	.466**	1.000*	1.000	.440**	.562**	.699**
	Sig. (1-tailed)	.008	.104	.004	.055	.303	.004	.302	.000	.000	.000	.097	.150	.000	.035	.017	.000	.000	.	.	.001	.000	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal20	Correlation Coefficient	.338*	.222	.253*	.371*	.324*	.246*	.132	.183	.426*	.396**	.374**	.403**	.152	.108	.330**	.404**	.253*	.440**	.440**	1.000	.562**	.602**
	Sig. (1-tailed)	.008	.061	.038	.004	.011	.042	.181	.102	.001	.002	.004	.002	.146	.227	.010	.002	.038	.001	.001	.	.000	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal21	Correlation Coefficient	.267*	.069	.368*	.349*	.173	.369*	.152	.328*	.565*	.432**	.289*	.291*	.335**	.153	.231	.552**	.330**	.562**	.562**	.562**	1.000	.554**
	Sig. (1-tailed)	.031	.317	.004	.006	.114	.004	.146	.010	.000	.001	.021	.020	.009	.144	.053	.000	.010	.000	.000	.000	.	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
validititotal	Correlation Coefficient	.663*	.515*	.564*	.441*	.417*	.565*	.410*	.660*	.712*	.756**	.536**	.586**	.469**	.385**	.712**	.656**	.639**	.699**	.699**	.602**	.554**	1.000

Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Uji Reliabilitas angket orangtua

# **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	21

Uji Validitas angket guru

Correlations

			soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	total
Spearman's rho	soal1	Correlation Coefficient	1.000	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**
		Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
		N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
	soal2	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
		Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
		N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
	soal3	Correlation Coefficient	1.000**	-1.000**	1.000	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**
		Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
		N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
	soal4	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
		Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
		N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
	soal5	Correlation Coefficient	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**
		Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
		N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal6	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal7	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal8	Correlation Coefficient	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal9	Correlation Coefficient	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000	-1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal10	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.



	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal11	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal12	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
total	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

Uji Reliabilitas angket guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	12

# Lampiran 6

# BUKU HARIAN SISWA



T P A  
PLAY GROUP  
T K

Nama Santri : Ingrid

Kelas : Tk A3

## **KBTKIT AL HASNA**

Jl. Raya Klaten - Yogya Km. 3,5 Pilangsari,  
Gondang, Kebonarum, Klaten  
Telp. (0272) 321441

## KEGIATAN HARIAN

Nama : Inggri d. l Tema : Aku  
 Hari/Tgl. : Selasa / 19.9.2013 Th. Ajaran/Smt : 2013-2014 / I

Kegiatan	Evaluasi			Keterangan
	Mampu	Mampu dgn Bantuan	Belum Mampu	
1. Pembukaan (ikrar, do'a belajar) bermain <u>senam</u>	✓			
2. Hafalan Juz'amma/do'a/hadits				
a. <u>QS Al Fati : 1</u>	✓	✓		
b. <u>Al Guroisy</u>		✓		
c. <u>Al kautsar</u>		✓		
d. <u>H. kasehat</u>		✓		
e. <u>b. mendengar adzan</u>		✓		
3. Pembiasaan / Perilaku				
a. Makan	✓			
b. Toilet Training	✓			
c. Berpakaian				
d. Tidur				
4. Materi I <u>Sentra Islam terpadu :</u>	✓			
- <u>Tj. Hg. Ciptaan Allah</u>				
- <u>Meng. Ciptaan Allah &amp; macam2</u>		✓		
- <u>hobi / cita2</u>		✓		
- <u>Berhitung dg. 3 bhs. 1 - 10</u>				
5. Materi II				
- <u>Pr. Menulis</u> <u>س-1</u>	✓			
- <u>Pr. Mewarnai kaligrafi</u>	✓			
- <u>Al - Khalig</u>		✓		
- <u>Pr. Kolase kaligrafi</u>				
6. Wudhu / Sholat		✓		
7. Penutup ( Do'a )		✓		

Catatan : Mohon Bimbingan nya di rumah untuk tahfidz  
( hafalan surat pendek ) Nuwun

Pesan Ortu / Wali Murid : .....



## KEGIATAN HARIAN

Nama : Inggrit Tema : Binatang  
 Hari/Tgl. : Jumat / 15.11.2013 Th. Ajaran/Smt : 2013.2014 / I

Kegiatan	Evaluasi			Keterangan
	Mampu	Mampu dgn Bantuan	Belum Mampu	
1. Pembukaan (ikrar, do'a belajar) bermain <u>senam</u>				
2. Hafalan Juz'amma/do'a/hadits				menangis.
a. <u>QS Al Qori'ah</u>				
b. <u>Al Maun</u>				
c. <u>At Takatsur</u>				
d. <u>Al-slg memberi kabiah</u>				
e. <u>D. masuk-keluar wc</u>				
3. Pembiasaan / Perilaku				
a. Makan	✓			
b. Toilet Training	✓			
c. Berpakaian	✓			
d. Tidur	✓	-	-	
4. Materi I s. peran				
- <u>berperan menjadi peternak</u>	✓			
- <u>menentukan suara dan gerakan hewan</u>	✓			
5. Materi II				
- <u>menyebutkan beberapa hewan dan cirinya</u>	✓			
6. Wudhu / Sholat	✓			
7. Penutup ( Do'a )	✓			

Catatan : .....

Pesan Ortu / Wali Murid : .....